

**ANALISIS PERANAN AUDITOR INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN FRAUD
(Studi Kasus PT. Humbahas Bumi Energi)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Meifanny Azri Shafira
NPM : 1805170271
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 02 September 2022, pukul 08.30 WIB, sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan memeriksa

MENYERAHKAN

Nama : **ERIKY ANGGRAENI SARI**
 NPM : **15651721**
 Program Studi : **MANAJEMEN**
 Konsentrasi : **MANAJEMEN PEMERIKSAAN**
 Judul Skripsi : **ANALISIS PERANAN AUDITOR INTERNAL DALAM PENYERAHAN DAN PENDETEKSIAN FRAUD DENGAN METODE RUMAHAS DI PT. RUMAHAS BUMI ENERGI (RBE)**
 Dinyatakan : **lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Yang Menyeraikan

(Signature)
 (Dr. Hj. DAHRAH, S.E., M.Si.)
 Pembimbing

(Signature)
 (MUHAMMAD ABULLAH, S.E., M.Si.)
 Sekretaris

(Signature)
 (MUHAMMAD FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.)
 Panitia Ujian

Ketua

(Signature)
 (H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Signature)
 (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : **MEIFANNY AZRI SHAFIRA**
N.P.M : **1805170271**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi : **ANALISIS PERANAN AUDITOR INTERNAL DALAM
PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN FRAUD DENGAN
STUDI KASUS DI PT HUMBAHAS BUMI ENERGI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(MUHAMMAD FAHMI PANJAITAN, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. DR. ZULIA HANUM, SE., M.Si)



(H. TANURI, SE., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Meifanny Azri Shafira
Npm : 1805170271
Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., Ca., aCPA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan Dan Pendeteksian Fraud Studi Kasus Pada PT Humbahas Bumi Energi (HBE)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan format, identifikasi	27 - 22	[Signature]
Bab 2	Tambahan teori yg relevan tentang internal audit dan kerangka kepatuhan	27 - 22	[Signature]
Bab 3	Definisi (perbaikan)	27 - 22	[Signature]
Bab 4	Tambahan Asmt planing, program prosedur, dan perbaikan gabat	26/7 - 22	[Signature]
Bab 5	Perbaikan kesimpulan	28/7 - 22	[Signature]
Daftar Pustaka	Mendolok	28/7 - 22	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	bu	18 - 22	[Signature]

Medan, 01 Agustus 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Muhammad Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., aCPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meifanny Azri Shafira
NPM : 1805170271
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud (Studi Kasus Pada PT Humbahas Bumi Energi)" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 29 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Meifanny
Meifanny Azri Shafira
NPM. 1805170271

ABSTRAK

Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan Dan Pendeteksian Fraud Dengan Studi Kasus Di PT Humbahas Bumi Energi

Meifanny Azri Shafira

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: meifannyshafira@gmail.com

Fraud merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar oleh seorang individu untuk mencuri asset perusahaan yang dimana si pelaku melakukan perbuatan tersebut untuk menguntungkan dirinya sendiri dan perbuatannya merugikan pihak perusahaan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peranan auditor internal dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif; Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan auditor internal dan studi dokumentasi; Teknik analisis data menggunakan teknik analisa data interaktif dari Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan yang didapat dari penelitian ini ialah: (1) Ditemukannya berbagai kasus kecurangan pada penyalahgunaan atas asset, (2) PT Humbahas Bumi Energi tidak melakukan prosedur *inquiries of management and others* sebagai bagian dari prosedur penilaian resiko, (3) Dalam pelaksanaan perencanaan audit auditor PT Humbahas Bumi Energi sering tidak memenuhi target waktu yang ditentukan sehingga berpengaruh terhadap program dan prosedur audit

Kata kunci: fraud, perencanaan audit, prosedur audit, program audit

ABSTRACT

The Role Of Internal Audit In Fraud Prevention And Detection

Meifanny Azri Shafira

Study Program of Accounting, Economy and Business Faculty, University
Muhammadiyah Of North Sumatera
Email: meifannyshafira @gmail.com

Fraud is an act carried out intentionally and consciously by an individual to steal company assets when the perpetrator commits the acts to benefit himself, and the actions are detrimental to the company. This research aims to know about the role of internal auditors in fraud prevention and detection. The research type of this research is qualitative descriptive; Sampling technique of this research through interviews and documentation studies; The data analysis technique of this research uses qualitative data analysis by Miles and Huberman. They are collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions; Research findings of this research are: (1) the discovery of various cases of fraud on the asset misappropriation, (2) PT Humbahas Bumi Energi doesn't make inquiries about management and other procedures as a part of the audit procedures (3) In the implementation of audit planning, the auditors of PT Humbahas Bumi Energi often do not meet the specified time target it affects the audit program and procedures.

Keywords: fraud, audit planning, audit program, audit procedures

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur *peneliti* limpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, serta shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, dimana karenanya peneliti mampu untuk dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Dimana skripsi ini merupakan syarat akhir agar dapat lulus program sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar tidak dapat mengerjakan skripsi ini tanpa dukungan dan bantuan dari orang-orang yang ada disekeliling khususnya orang tua peneliti yaitu ayahanda Azman Chaniago dan ibunda Yuri yang memberikan dukungan baik berupa moril maupun material yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, selain itu peneliti juga menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor beserta para wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E., M.M., M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA** sebagai Dosen Pembimbing Saya, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
8. Ibu **Dr. Widia Astuty, SE, M.Si., Ak., CA., QIA., CPA** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada setiap aktivitas perkuliahan yang saya lakukan
9. Kepada pihak perusahaan PT Humbahas Bumi Energi (HBE) yang telah bersedia untuk membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya lainnya yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan peneliti berharap skripsi ini dapat menjadikan bahan pelajaran bagi pembaca serta menjadi acuan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Medan, Oktober 2022
Peneliti

Meifanny Azri Shafira
1805170271

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Audit Internal.....	10
2.1.2 Fraud (Kecurangan).....	18
2.1.3 Peranan Audit Internal Dalam Mencegah dan Mendeteksi Fraud.....	26
1. Pencegahan Fraud (Kecurangan).....	27
2. Pendeteksian Fraud (Kecurangan).....	31
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	34
BAB III : METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Analisa Data.....	40

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.2 Auditor Internal di PT HBE	48
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Perencanaan Audit (Audit Planning).....	50
4.2.2 Program Audit	53
4.2.3 Prosedur Audit.....	54
4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Perencanaan, Program dan Prosedur Audit Di PT HBE	56
4.3.2 Perencanaan, Program dan Prosedur Audit Dalam Pencegahan Fraud	58
4.3.3 Perencanaan, Program dan Prosedur Audit Dalam Pendeteksian Fraud	63
BAB V : PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
5.3 Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Kasus Fraud di PT. HBE 2016-2021.....	5
Tabel III.1 Kisi-kisi wawancara.....	38
Tabel III.2 Tabel Waktu Penelitian Skripsi.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jumlah Fraud di Indonesia Menurut ACFE.....	2
Gambar II.1 Fraud Tree.....	20
Gambar II.2 Segitiga Fraud Menurut Cressey... ..	24
Gambar II.3 Fraud Diamond... ..	26
Gambar II.4 Kerangka Konseptual... ..	36
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	44
Gambar IV.2 Kedudukan Auditor Internal PT HBE	50
Gambar IV.3 Audit Planning... ..	52
Gambar IV.4 Audit Program dan Audit Prosedur PT HBE... ..	54
Gambar IV.5 Peraturan PT HBE.....	59
Gambar IV.6 Prosedur Pemeliharaan Aktiva.....	61
Gambar IV.7 Laporan Saldo kas dan Bank.....	65
Gambar IV.8 Berita Acara Pembayaran	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang ataupun badan yang menjalankan kegiatan produksi sebuah barang atau jasa. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan tersendiri untuk apa mereka berdiri, agar setiap tujuan tersebut dapat terlaksana tentunya perusahaan harus menciptakan strategi yang baik dan matang. Terkadang meskipun perusahaan telah menciptakan strategi yang baik sekalipun, tetap saja ada hal yang dapat menghalangi strategi perusahaan, salah satu diantaranya disebabkan oleh *fraud* (kecurangan). Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Dahrani and Maslinda 2014).

Fraud atau kecurangan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sadar oleh seorang individu untuk mencuri asset perusahaan yang dimana si pelaku melakukan perbuatan tersebut untuk menguntungkan dirinya sendiri dan Perbuatannya merugikan pihak perusahaan. *Fraud* sendiri bukanlah fenomena sosial baru yang terjadi di masyarakat, sebab *fraud* sendiri sudah seperti budaya yang mengakar dalam setiap lapisan kehidupan masyarakat. Baik dalam skala kecil terjadi di masyarakat dan skala besar terjadi di perusahaan ataupun organisasi. Untuk itu setiap kasus *fraud* harus segera dicegah dan dideteksi agar tidak menimbulkan kerugian yang semakin besar.

Menurut survei global dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2019, di Indonesia sendiri setidaknya ada 200 kasus yang ditemukan pertahunnya dengan kerugian mencapai 800 miliar rupiah, dimana organisasi mengalami kerugian sebesar 5% dari total pendapatan pertahunnya yang disebabkan karena *fraud*. Berdasarkan tipe kecurangan, berikut merupakan diagram yang menyajikan data mengenai tipe *fraud* yang paling banyak dilakukan di Indonesia menurut ACFE.

Gambar I.1
Jumlah *Fraud* di Indonesia Menurut Data ACFE 2019



Banyak media yang dapat mencegah sekaligus mengungkap *fraud* yang terjadi di perusahaan salah satunya ialah audit internal. Menurut survei dari ACFE terdapat empat media pengungkap *fraud* terbanyak yaitu laporan (*whistleblower*), audit internal, lainnya dan audit eksternal. Dimana untuk audit internal berada pada presentasi sebesar 23,4 % (ACFE Indonesia 2020). Dengan adanya auditor internal yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas berdasarkan tugasnya

dengan melakukan pengawasan terhadap sistem dan prosedur apakah sudah dilakukan dengan baik dan di implementasikan sesuai standar. (Fahmi and Syahputra 2019).

Kecurangan dilakukan tidak pandang bulu, dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, termasuk pada perusahaan PT. Humbahas Bumi Energi (HBE), dimana PT. HBE merupakan perusahaan industri berjenis *energy & utilities industry* yang bergerak dalam bidang energi baru terbarukan (EBT). Seperti layaknya perusahaan lain yang bergerak dalam bidang EBT, HBE membangun pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) dengan kapasitas 5 MW yang kemudian dikelola sehingga dapat menghasilkan listrik, dimana listrik yang dihasilkan ini akan dijual kepada perusahaan listrik negara (PLN), yang mana nantinya PLN akan menyalurkan ke setiap rumah tangga.

Di dalam perusahaan PT Humbahas Bumi Energi, auditor internal atau pengendalian internal perusahaan dikelola dengan nama kontrol internal (KonTrin). Dimana aktivitas tujuan dari kontrol internal perusahaan ialah untuk memberikan panduan dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan modifikasi prosedur yang telah ada dan menilai kesesuaian penerapan sistem dan prosedur beserta keefektifannya secara internal, serta menjamin bahwa aktivitas pemeriksaan dan penilaian sistem prosedur secara internal dilaksanakan secara efektif dan efisien. Di PT HBE sendiri kontrol internal berada dalam garis struktur yang sama dengan divisi keuangan, divisi perencanaan dan lainnya. Dimana auditor internal berada dalam naungan direktur utama perusahaan, auditor internal bertanggung jawab langsung untuk menyerahkan laporan audit kepada direktur utama yang kemudian direktur utama akan melakukan pembahasan lebih lanjut kepada dewan komisaris.

Dalam melakukan pelaksanaan audit internal sendiri diperlukan beberapa tahap agar audit dapat dilaksanakan secara maksimal seperti menyusun perencanaan audit, program audit, prosedur audit, membuat kertas kerja dan laporan audit. Dalam penelitian ini informasi akan berfokus pada perencanaan audit, program audit, dan prosedur audit sementara untuk kertas kerja dan laporan audit merupakan rahasia internal milik perusahaan. Pada perusahaan PT Humbahas Bumi Energi perencanaan audit telah disusun dengan baik namun masih kurang efisien dalam pelaksanaannya, dimana auditor internal perusahaan tidak memenuhi target waktu yang ditentukan sehingga berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana akibat perencanaan audit kurang efisien ini tentunya akan berpengaruh terhadap program audit dan prosedur audit. Untuk program dan prosedur audit sendiri telah dijalankan dengan baik namun dalam pelaksanaan prosedur audit sendiri, auditor internal tidak melakukan prosedur *inquiries of management and others*, dimana menurut International Standards on Auditing (ISA) Nomor 315.6 terdapat tiga prosedur penilaian risiko yaitu *inquiries of management and others*, *observation and inspection* dan *analytical procedures*. Ketiga prosedur tersebut wajib dilaksanakan untuk penaksiran risiko khususnya dalam menemukan temuan kecurangan di laporan keuangan.

Meskipun kasus *fraud* yang ada di PT HBE tidak sekompleks seperti yang ada di perusahaan negara, perusahaan publik maupun pemerintahan. Namun tetap saja setiap bentuk kasus *fraud* harus mendapatkan perhatian agar bisa dicegah dan dideteksi sedini mungkin. Beberapa dari kasus *fraud* yang pernah terjadi pada PT HBE yaitu:

Tabel I.1
Daftar Kasus Fraud di PT. HBE tahun 2016-2021

No.	Kasus	Modus Operandi	Penyelesaian Perusahaan	Pelaku Fraud	Tahun
1	Pembebanan pembayaran faktur berkali-kali.	Perusahaan memberlakukan kebijakan untuk mengganti biaya bbm bensin pada hari Senin-Jum'at. Modus yang dilakukan disini ialah dengan mencetak double faktur pengisian bensin di hari Senin-Jum'at, atau mengganti hari pengisian bensin, yang mana tadinya mengisi di hari sabtu atau minggu kemudian menggantinya pada hari senin-jum'at.	Perusahaan menetapkan pengisian bbm bensin harus dengan bon print-out dengan mengisi atau mencantumkan plat kendaraan, dan juga ketika pengisian dilengkapi dengan speedometer mobil.	Karyawan yang memiliki akses untuk menggunakan kendaraan perusahaan.	2010-2016
2	Pemberian uang lembur kepada pegawai yang tidak bekerja.	Modus yang dilakukan dengan menyatakan pura-pura bekerja lembur, kemudian meminta tagihan lembur kepada perusahaan	Setiap karyawan lembur harus mendapatkan perintah dari atasannya bahwa ada surat perintah kerja lembur (SPKL) dan menyampaikan hasil kerja lembur yang di ttd oleh atasan, bagi karyawan yang tidak bekerja pada jam lembur akandiberikan peringatan terhadap karyawan, bila tetap melanggar akan berujung pada pemecatan.	Bagian Operasional	2017-2018

3	Kesalahan dalam pengambilan keputusan yang disengaja.	<p>a. Mengambil kebijaksanaan dengan memberikan penunjukan vendor pelaksanaan pekerjaan dimana sang pelaku mendapatkan suatu imbalan dari vendor tersebut.</p> <p>b. Pengadaan barang, dimana pelaku berperan dalam pengadaan barang yang kualitas tidak sesuai dengan spesifikasi perusahaan</p>	Diberikan peringatan kepada karyawan (sanksi), bila tetap melanggar akan berujung pada pemecatan.	Bagian Operasional	2020-2021
---	---	---	---	--------------------	-----------

Sumber: PT. HBE Tahun 2010-2021

Tabel diatas merupakan beberapa kasus *fraud* yang pernah terjadi di PT. HBE. Perusahaan mengalami bentuk *fraud* berupa penyalahgunaan asset (*asset missappropriation*), dimana perusahaan mengalami kerugian yang cukup signifikan terutama untuk asset lancar perusahaan yaitu kas.

Dari kasus pertama dan kedua dari tabel I.1 diatas termasuk dalam *fraudulent disbursement* dalam kelompok *expense reimbursement schemes* dimana perusahaan akan mengganti tagihan yang dikeluarkan karyawan dengan menunjukkan bukti pengeluaran yang dibawanya. Untuk kasus pertama kerugian perusahaan diperkirakan mencapai Rp 1.000.000 untuk tiap bulannya, sementara untuk kasus kedua perusahaan mengalami kerugian kurang lebih Rp 6.000.000 untuk perbulannya .Dan untuk kasus ketiga dari tabel I.1 diatas, merupakan kasus yang paling minim terjadi diantara kasus lainnya. Kasus ini berjenis *skimming* yaitu uang yang diberikan

perusahaan akan diambil seluruhnya sebelum tercatat secara fisik dalam buku kas perusahaan.

Profesi auditor internal sangat dibutuhkan untuk melakukan deteksi sedini mungkin tentang kemungkinan adanya *fraud*. Auditor internal memiliki peranan penting dalam mengevaluasi aktivitas sistem pengendalian dan memberi masukan untuk peningkatannya.(Ginanjar and Syamsul 2020). Selain itu auditor internal memiliki peranan penting dalam sistem pengendalian perusahaan dimana bila sistem pengendalian perusahaan dapat terlaksana dengan baik ini akan memudahkan perusahaan untuk dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud*.

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian *Fraud*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, berikut merupakan identifikasi masalah yang telah peneliti susun:

1. Ditemukannya berbagai kasus kecurangan di PT Humbahas Bumi Energi khususnya kasus kecurangan pada penyalahgunaan atas asset (*asset missapropriation*)
2. PT Humbahas Bumi energi tidak melakukan prosedur *inquiries of management and others* (menanyakan kepada pihak manajemen dan pihak lainnya) sebagai bagian dari prosedur penilaian risiko.

3. Dalam pelaksanaan perencanaan audit auditor PT Humbahas Bumi Energi tidak memenuhi target waktu yang ditentukan, sehingga berpengaruh terhadap program audit dan prosedur audit yang telah ditetapkan.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar lebih fokus pada permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah mengenai *fraud* (kecurangan), terkhususnya mengenai pengaruh auditor internal dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*. Selain itu peneliti juga membatasi masalah penelitian hanya pada perencanaan audit, program audit dan prosedur audit.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan auditor internal dalam mencegah terjadinya *fraud* di PT Humbahas Bumi Energi (HBE)?
2. Bagaimana peranan auditor internal dalam mendeteksi *fraud* yang terjadi di PT Humbahas Bumi Energi (HBE)?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan auditor internal dalam mencegah terjadinya *fraud* di PT Humbahas Bumi Energi (HBE)
2. Untuk mengetahui peranan auditor internal dalam mendeteksi *fraud* di PT Humbahas Bumi Energi (HBE)

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini membuat peneliti menjadi bertambah wawasan khususnya untuk mengetahui lebih spesifik tentang *fraud* dan audit investigasi atau forensik.

2. Bagi PT Humbahas Bumi Energi (HBE)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai bagaimana cara mencegah dan mendeteksi *fraud*, juga dapat memberikan masukan untuk membenahi sistem pengendalian internal atau auditor internal perusahaan mengingat pentingnya peran auditor internal dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pembaca mengenai *fraud* tentang bagaimana cara mencegah sekaligus mendeteksinya. Sekaligus dapat memberikan referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti masalah yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit Internal

Pada masa kini setiap perusahaan diharuskan untuk melakukan audit atau pemeriksaan secara menyeluruh khususnya untuk laporan keuangan. Dimana fungsi dari audit ini sendiri ialah untuk memberikan kepastian kepada masyarakat atau *stakeholder* bahwa informasi yang ada pada laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan benar. Unsur penting dalam pelaksanaan audit ialah untuk proses perolehan serta pengevaluasian bukti-bukti dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, bukti yang diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga hasil audit lebih objektif (Aisyah, Astuty, and Hafisah 2019).

Baik audit eksternal maupun internal sama-sama memiliki kepentingan untuk perusahaan, audit eksternal merupakan auditor yang dipilih dari luar perusahaan untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan apakah telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK), pernyataan auditor eksternal sering dianggap valid karena merupakan pihak independen yang tidak memihak perusahaan. Sementara auditor internal merupakan pihak internal perusahaan yang bukan hanya bertugas memeriksa laporan keuangan saja, namun juga aktivitas perusahaan lainnya. auditor juga bertugas untuk memeriksa ketetapan dari data keuangan perusahaan yang bebas dari salah saji material (Sari and Saragih 2018).

Audit internal menurut Nigerian Standards on Auditing (NSA) merupakan penilaian dari suatu aktivitas yang didirikan atau ditetapkan sebagai layanan kepada suatu entitas. Fungsinya antara lain untuk memeriksa, mengevaluasi, dan memantau kecukupan dari efektivitas pengendalian internal. (Nzechukwu 2016)

Definisi lain dari audit internal menurut Institute of Internal Auditor (IIA) ialah suatu kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan-kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa audit internal merupakan aktivitas pemeriksaan, pemantauan dan mengevaluasi yang memberikan nilai tambah serta meningkatkan nilai operasi perusahaan, dengan adanya audit internal akan membantu suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan teratur. Audit internal dilakukan oleh pihak internal perusahaan yang harus memiliki independensi dan objektif agar dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Karena independensi dari auditor internal sangat berpengaruh dalam kualitas audit yang baik, karena bila auditor tidak independen laporan audit tidak dapat melihat realitas ekonomi (Rialdy et al. 2021)

2.1.1.1 Kedudukan Audit Internal

Audit internal harus memiliki kedudukan yang independen dalam organisasi perusahaan. Dibandingkan dengan KAP, yang merupakan pihak independen,

internal auditor sering kali dianggap tidak independen, karena merupakan pegawai perusahaan. Jadi walaupun “*in fact*” dan “*in mind*” internal auditor bisa independen, namun “*in appearance*” tetap tidak independen. Kedudukan audit internal dalam perusahaan mempunyai peran terhadap luasnya kegiatan serta tingkat independensinya dalam menjalankan tugasnya sebagai pemeriksa, jadi status organisasi dari audit internal harus ditegaskan untuk dapat menyelesaikan tanggung jawab. (Mhd Ridho Syahputra 2019)

Menurut Sukrisno Agoes seperti yang dikutip dalam penelitian (Mhd Ridho Syahputra 2019). Kedudukan internal secara garis besar berada di tiga alternatif posisi atau kedudukan auditor internal auditor dalam struktur perusahaan yaitu:

a. Audit Internal Berada Dibawah Dewan Komisaris

Di sistem ini auditor internal bertanggung jawab dengan dewan komisaris, hal ini disebabkan karena bentuk perusahaan membutuhkan pertanggung jawaban yang lebih besar, termasuk direktur utama dapat diteliti oleh internal auditor. Dalam cara ini, bagian pemeriksa internal merupakan alat pengendalian internal terhadap penampilan manajemen yang dimonitor oleh komisaris perusahaan. Dengan demikian bagian pemeriksa internal mempunyai kedudukan kuat dalam organisasi.

b. Audit Internal Berada Dibawah Direktur Utama (Dewan Direksi)

Di sistem ini internal auditor bertanggung jawab langsung terhadap direktur utama. Dimana dalam sistem ini direktur utama akan mempelajari laporan audit yang diberikan oleh internal auditor, dan mengambil keputusan bila menemukan temuan audit. Namun biasanya sistem ini jarang dipakai mengingat bahwa

direktur utama merupakan pegawai perusahaan yang memiliki jadwal sibuk dan tugas yang banyak, kemungkinan tidak memiliki waktu untuk mempelajari laporan internal auditor.

c. Audit Internal Berada Dibawah Direktur Keuangan

Dalam sistem ini kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan berada dibawah koordinasi kepala bagian keuangan. Bagian internal auditor bertanggung jawab penuh kepada kepala bagian keuangan atau biasa disebut *controller*. Tetapi biasanya kepala keuangan tersebut bertanggung jawab juga pada persoalan keuangan dan akuntansi. Kualitas informasi keuangan berbanding lurus dengan kewajaran penyajian laporan keuangan (Abdullah and Putra Nainggolan 2019).

2.1.1.2 Fungsi dan Peranan Audit Internal

a. Fungsi Audit Internal

Audit internal memiliki banyak sekali fungsi untuk perusahaan, dimana salah satu fungsi terpentingnya ialah untuk membantu perusahaan agar dapat bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

Fungsi audit internal menurut (Fahmi and Syahputra 2019) ialah sebagai mata dan telinga manajemen, karena manajemen butuh suatu kepastian (*assurance*) bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tidak akan dilaksanakan secara menyimpang.

Disisi lain fungsi dari audit internal bukan hanya untuk sekedar meninjau kecukupan sistem pengendalian internal saja, tetapi juga terlibat dalam aspek ekonomi, efisiensi serta efektivitas yang lebih luas dari aktivitas organisasi dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. (Wibowo 2019)

Kutipan diatas menerangkan bahwa audit internal memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan, dimana audit internal membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya, auditor internal akan melakukan evaluasi dan memberikan suatu kepastian (*assurance*) agar kebijakan perusahaan tidak dilaksanakan secara menyimpang, disamping itu juga audit internal tidak hanya melihat dari sisi pengendalian internal saja namun juga berpengaruh terhadap aspek ekonomi, efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan.

b. Peranan Audit Internal

Menurut Ety & Istiyani, seperti yang dikutip dari (Fahmi and Syahputra 2019) bahwa peranan audit internal ialah untuk membantu perusahaan dalam melakukan audit bagi manajemen serta memecahkan masalah dalam sebuah organisasi dan mendukung upaya manajemen untuk membangun budaya yang mencakup etika, kejujuran dan integritas. Selain itu auditor internal juga dituntut untuk selalu objektif dalam melaksanakan tugasnya dan tidak melakukan kompromi yang signifikan (Nainggolan and Abdullah 2016)

Sejatinya dalam pelaksanaan audit seorang auditor internal tidak bisa melakukan pemeriksaan secara medadak dan tanpa arah. Dimana pelaksanaan internal audit haruslah memiliki perencanaan, program kerja dan prosedur yang tepat agar dapat berjalan secara tepat dan terarah sekaligus juga memberikan

waktu pada pihak manajemen agar mempersiapkan data untuk diaudit. Setelah perencanaan audit, audit program dan audit prosedur disusun maka selanjutnya auditor internal akan membuat kertas kerja dan memberikan konklusi dalam sebuah laporan audit internal (Arigawati 2019). Tahapan pelaksanaan dari audit internal ialah sebagai berikut:

1) Perencanaan Audit/*Audit Plan*

Bagian awal yang paling penting ialah memiliki jadwal audit keseluruhan untuk memberitahukan kapan proses audit akan dimulai. Akan lebih baik bila audit dilakukan secara terjadwal, sehingga karyawan perusahaan dapat menyiapkan data yang diperlukan auditor dan audit yang dilakukan juga tidak terkesan terburu-buru.

Jumlah perencanaan yang diperlukan dalam suatu perikatan akan bervariasi menurut ukuran dan kompleksitas klien, pengetahuan auditor serta pengalaman klien. Pengawasan melibatkan pengarahan asisten dalam tim audit yang berpartisipasi untuk mencapai tujuan audit dan menentukan bahwa tujuan telah dicapai. (Novianty 2020)

2) Audit Program

Setelah audit plan disusun dan sebelum pemeriksaan lapangan dimulai, auditor harus menyusun audit program yang merupakan kumpulan dari prosedur audit yang akan dijalankan dan dibuat secara tertulis. Audit program membantu auditor dalam memberikan perintah kepada asisten mengenai pekerjaan yang harus dilakukan. (Novianty 2020)

Menurut Arens program audit dirancang dalam tiga bagian yaitu pengujian atas transaksi, prosedur analitis dan pengujian terinci atas saldo. (Arens, Elder, and

Beasley 2014). Sementara menurut Sawyer et al seperti yang dikutip dari (Novianty 2020), program audit dirancang untuk menjadi pedoman bagi auditor mengenai:

- a. Apa yang akan dilakukan
- b. Kapan akan dilakukan
- c. Siapa yang akan melakukan
- d. Berapa lama waktu yang dibutuhkan

3) Audit Prosedur

Kualitas auditor dapat dilihat dari seberapa jauh auditor menjalankan prosedur audit yang tercatat dalam program audit. Menurut Boynton et al seperti yang dikutip dari (Christianti, Suyono, and Farida 2021) prosedur audit merupakan metode atau teknik yang digunakan para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan-bahan untuk bukti yang mencukupi dan kompeten.

Audit prosedur terdiri dari metode atau teknik yang digunakan auditor internal untuk mengevaluasi data dan bahan bukti apakah telah disajikan dengan wajar. Program audit harus disusun dengan baik untuk menjadi pedoman auditor mengenai prosedur audit apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan audit. Agar pelaksanaan audit menjadi efektif auditor harus memiliki kemampuan yang memadai, karena dengan pengalaman seorang auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas pelaksanaan prosedur audit untuk pembuktian kecurangan. (Antonio Lameng and Dwirandra 2018).

4) Kertas Kerja Audit

Setelah auditor selesai melakukan prosedur audit dan mengevaluasi barang bukti, maka tahapan selanjutnya ialah menyusun kertas kerja audit, tahapan ini sangat penting sebagai dasar auditor dalam memberikan pendapatnya atas laporan keuangan auditan. Kertas kerja menurut (Maisyarah 2019) adalah catatan yang dibuat oleh auditor mengenai bukti-bukti yang dikumpulkan, berbagai teknik dan prosedur audit yang diterapkan, serta kesimpulan-kesimpulan yang dibuat selama melaksanakan audit.

Untuk meyakinkan bahwa semua prosedur-prosedur audit telah dilaksanakan kertas kerja harus direview oleh atasan agar dapat memberikan umpan balik dan pelatihan terhadap pekerjaan yang harus dilakukan oleh bawahan. Selain itu dokumentasi audit dalam bentuk kertas kerja yang disiapkan oleh penyusunnya harus direview oleh supervisor, karena merupakan bagian dari kualitas prosedur audit keuangan.

5) Laporan Audit Internal

Tahap akhir dari proses audit yang dilakukan oleh internal auditor ialah membuat laporan audit internal. Laporan audit internal menurut (Iqbal and Sari 2019) merupakan sebuah instrument yang kuat jika dipergunakan dengan baik, dengan adanya laporan audit internal menunjukkan kesan profesionalisme dari seorang auditor, sebab laporan tersebut memberitahukan kepada direktur, manajemen, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya tentang kejadian-kejadian penting yang tidak akan diketahui jika diberitahukan. Hasil dari kinerja audit internal harus di periksa terlebih dahulu sebelum laporan audit terbit, hal ini

bertujuan agar dapat menyediakan suatu alasan yang dapat memastikan bahwa laporan audit disajikan dengan objektif (Arigawati 2019).

Sebagai hasil akhir dari proses audit laporan keuangan audit menyimpan hasil akhir dari pemeriksaan yang dilakukan auditor internal. Laporan ini menggambarkan semua tenaga, perjalanan, dan biaya overhead yang dikeluarkan selama audit dilakukan. Untuk mempertanggungjawabkan biaya yang dikeluarkan, manajemen harus dapat memakai informasinya (Masita Fitasa Fanani 2017). Maka dari itu laporan audit internal bersifat rahasia dimana laporan ini memuat beberapa hal penting yang menjadi rahasia bagi internal perusahaan, bahkan di beberapa perusahaan melarang untuk menyebar luaskan laporan dari audit internal.

2.1.2 *Fraud* (Kecurangan)

2.1.2.1 Analisis *Fraud* (Kecurangan)

Fraud atau kecurangan merupakan salah satu bentuk dari tindakan kejahatan dalam keuangan yang dapat merugikan suatu organisasi atau entitas. *Fraud* sendiri sangat sulit untuk dideteksi, karena pelaku *fraud* biasanya akan melakukan segala cara untuk menutupi kejahatannya termasuk mengajak pihak lain bekerja sama dalam melakukan *fraud*. Di dalam konsep *fraud* yang ditulis oleh Martin T. Biegelmen dalam bukunya yang berjudul “*The Faces of Fraud*” terdapat fenomena yang disebut gunung es (*iceberg*), dimana *fraud* merupakan suatu skandal kolusif yang hanya mengungkap sebagian kecil apabila terungkap.

Fraud atau kecurangan menurut *The Institute of Internal Auditors* (IIA) ialah segala bentuk penipuan, penyembunyian atau pengkhianatan yang dilakukan secara

sengaja, bukan karena unsur paksaan, ancaman ataupun kekerasan fisik melainkan dilakukan secara sadar oleh individu, dengan motif tertentu untuk mendapatkan uang, benda atau jasa yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

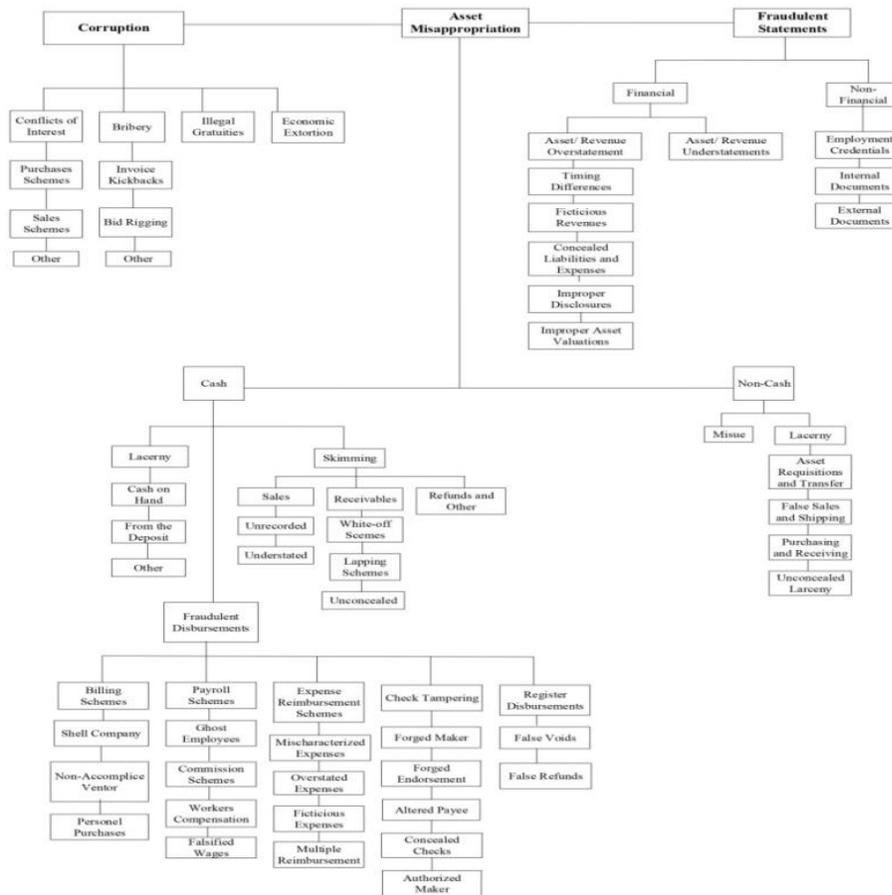
Selain itu *fraud* menurut (Andari and Ismatullah 2019) adalah perbuatan yang disengaja oleh satu atau lebih anggota manajemen, atau pengelola, atau karyawan, atau pihak ketiga, melalui penipuan untuk memperoleh keuntungan tidak sah melawan hukum.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan *fraud* merupakan ancaman bagi perusahaan. Dimana *fraud* dilakukan secara sadar, sengaja dan tanpa paksaan oleh pihak internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri baik berupa korupsi, penyalahgunaan asset dan pernyataan palsu.

2.1.2.2 Bentuk- Bentuk *Fraud*

Agar lebih skematis *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menggambarkan *occupational fraud* dalam bentuk *fraud tree*. Pohon ini menggambarkan cabang-cabang dari fraud dalam hubungan kerja, beserta ranting dan anak rantingnya.

**Gambar II.1
Fraud Tree**



Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, yang Membagi bentuk *fraud* dengan sebutan pohon kecurangan (*fraud tree*) dimana terdiri dari tiga cabang utama yaitu korupsi (*corruption*), penyimpangan atas asset (*asset misappropriation*) dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent statement*).

a. Korupsi (*corruption*)

Cabang pertama seperti yang dilihat dari gambar II.2 ialah korupsi. Ranting-ranting korupsi seperti yang digambarkan terdiri dari *Conflict of Interest*, *Bribery*, *Illegal Gratuities*, dan *Economic Extortion*.

Dalam *Conflict of Interest* atau benturan kepentingan, dimana pelaku akan menggunakan kekuasaannya untuk mendapatkan kepentingan demi dirinya sendiri, Dalam kasus ini ranting-ranting yang termasuk dalam *Conflict of Interest* ialah *Purchases Schemes*, *Sales Schemes*, dan lainnya. *Bribery* atau penyuapan merupakan tindakan yang cukup sering dijumpai dalam dunia bisnis maupun politik di Indonesia. Di dalam *bribery* terdapat *Kickbacks* dan *Bid Rigging*. Dan yang terakhir *Illegal Gratuities* merupakan pemberian hadiah dengan maksud terselubung dan merupakan bentuk dari penyuapan, Dan cabang terakhir yaitu *Economic Extortion* yang merupakan bentuk dari pemerasan, dimana pelaku akan memaksa ataupun mengancam agar keinginannya dapat dipenuhi.

b. Penyimpangan atas asset (*asset misappropriation*)

Dalam cabang kedua ini bentuk dari penyimpangan asset terbagi menjadi dua cabang yaitu cash dan non cash. Untuk yang cash ada *larceny*, *fraudulent disbursement* dan *skimming*. *Larceny* merupakan salah satu bentuk dari penjarahan asset, lalu *fraudulent disbursement* merupakan bentuk pencurian dari asset milik karyawan yang digunakan untuk keuntungan pribadi. *billing schemes* yaitu dimana pelaku mendirikan perusahaan palsu atau bayangan, lalu *payroll schemes* yaitu permainan dalam bentuk gaji, dimana adanya pemalsuan dalam bentuk gaji, lalu *expense reimbursement schemes* ialah skema penipuan dengan permainan biaya-biaya perjalanan, lalu *check tampering* yaitu pemalsuan cek dengan memalsukan

tanda tangan yang mempunyai kuasa dalam mengeluarkan cek. Dan terakhir yaitu *register reimbursement* yaitu dimana pelaku memasukkan input yang salah pada *cash register* untuk menutupi uang yang dicurinya.

Ranting terakhir untuk cash yaitu *skimming* sendiri memiliki kemiripan dengan *larceny*. Bila di *larceny* uang akan diambil saat telah dicatat dalam perusahaan maka *skimming* sebaliknya, yakni uang telah diambil terlebih dahulu sebelum dicatat atau direkam oleh perusahaan. Untuk cabang non cash ada *misuse* dan *larceny*. *Misuse* merupakan penyalahgunaan asset. Dimana biasanya *misuse* digunakan oleh karyawan yang menggunakan asset tetap perusahaan untuk kepentingan pribadi. Contohnya ialah seorang karyawan dipinjam sebuah mobil untuk dirinya, dimana ia akan memakainya selama masih menjabat (*misuse*) dan mengembalikannya bila sudah tidak menjabat lagi (*larceny*).

c. Kecurangan laporan keuangan (*fraudulent statement*)

Pada cabang ketiga ini merupakan bentuk *fraud* yang dilakukan dalam bentuk rekayasa laporan keuangan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya. Pada kecurangan laporan keuangan dibagi menjadi dua ranting yaitu *fraud* dalam menyusun laporan keuangan dan *fraud* dalam menyusun laporan non-keuangan. *Fraud* dalam menyusun laporan keuangan ini dilakukan dengan skema salah saji yang dilakukan dengan sengaja. *Fraud* ini terbagi menjadi dua yaitu pertama menyajikan asset atau pendapatan yang lebih tinggi dari yang sebenarnya (*asset/revenue overstatement*) dan pendapatan yang lebih rendah dari yang seharusnya (*asset/revenue understatement*). Untuk ranting kedua menggambarkan penyampaian laporan non-keuangan yang

menyesatkan. Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manager, laporan ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan salah satunya ialah untuk berkomunikasi dengan investor luar (Basri and Dahrani 2017). Solvabilitas berpengaruh terhadap pelaporan keuangan, bila tingkat solvabilitas perusahaan semakin tinggi maka resiko keuangan perusahaan juga semakin tinggi (Lubis and Abdullah 2021).

2.1.2.3 Faktor-Faktor Penyebab *Fraud*

a. Teori $C = N + K$

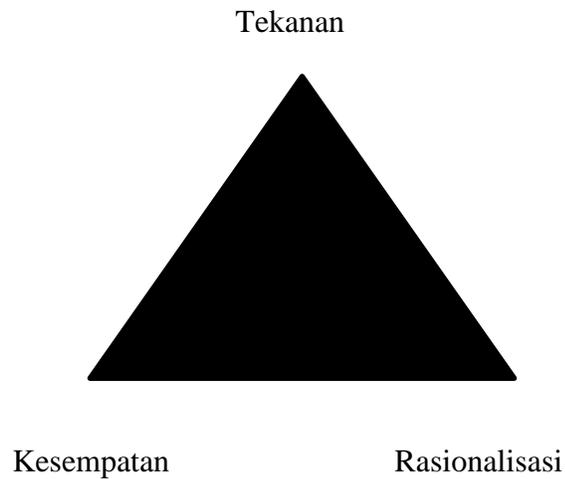
Teori ini sangat dikenal di jajaran atau dalam kepolisian yang menyatakan bahwa Kriminal (C) sama dengan Niat (N) dan Kesempatan (K). Teori ini sangat sederhana dan gamblang karena meskipun ada niat melakukan *fraud*, bila tidak ada kesempatan tidak akan terjadi demikian pula sebaliknya.

Kesempatan ada pada orang atau kelompok orang yang memiliki kewenangan otoritas dan akses dari objek *fraud*. Niat perbuatan ditentukan oleh moral dan integritas. (Karyono 2013)

b. Teori Segitiga *Fraud* (*Fraud Triangle Theory*)

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Donald Cressy, salah seorang pendiri ACFE yang dikutip dari pengarang auditing antara lain Steve Albrecht dalam bukunya *Fraud Examination*. Dimana menurut Cressy ada tiga unsur fraud yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi, inilah yang sering didengar dengan teori segitiga *fraud*.

Gambar II.2
Segitiga Fraud Menurut Cressey



1) Tekanan (*Pressure*)

Tekanan untuk melakukan *fraud* seperti yang terjadi kepada manajemen dan karyawan terjadi karena banyak faktor. Diantaranya karena adanya faktor kesenjangan gaya hidup, dimana lebih besar pasak daripada tiang, biaya hidup yang tinggi membuat pelaku fraud mencari cara untuk mendapatkan uang lebih guna membiayai hidupnya.

2) Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan timbul terutama karena longgarnya pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Kesempatan juga dapat terjadi karena lemahnya sanksi, dan ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja. Kesempatan terjadi juga karena didorong oleh situasi terdesak, misalnya seorang karyawan memerlukan uang untuk kebutuhan terdesak dan melihat bahwa sistem pengendalian internal perusahaan tempatnya bekerja cukup lemah, karena dilandasi

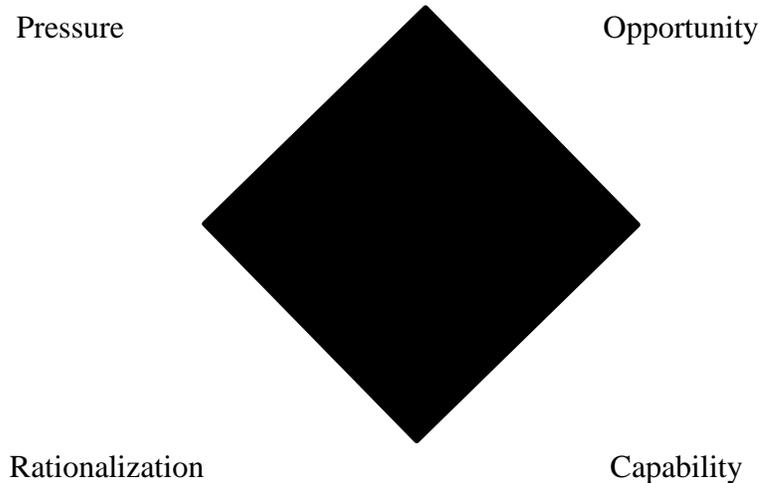
pada kebutuhan terdesak dan adanya kesempatan maka karyawan tersebut melakukan *fraud*.

3) Rasionalisasi (*Rationalization*)

Tindakan fraud juga dilakukan secara sadar oleh pelaku fraud. Dimana malah pelaku fraud menganggap bahwa apa yang ia lakukan ialah wajar dan merupakan hal biasa yang dilakukan oleh orang lain pula, pelaku fraud juga menganggap bahwa dirinya berjasa besar bagi perusahaan dan harusnya dibayar lebih dari apa yang telah diterimanya.

Seiring perkembangan waktu, teori *Fraud Triangle* terus mengalami perkembangan. Perkembangan pertama pada tahun 2004 dimana Wolfe dan Hermanson pada 2004 menambahkan faktor kapabilitas (*capability*). Dimana kapabilitas merupakan salah satu kemampuan individu, dimana individu dinilai harus memiliki kapabilitas dari sebuah kesempatan untuk mengambil sebuah peluang (Sudarmaji 2019). Dari penambahan keempat unsur *fraud* inilah yang membuat teori ini dinamakan *Fraud Diamond*.

Gambar II.3
Fraud Diamond



2.1.3 Peranan Audit Internal Dalam Mencegah dan Mendeteksi *Fraud*

Auditor internal merupakan profesi yang dilakukan oleh bagian internal atau karyawan perusahaan untuk memeriksa laporan keuangan ataupun kinerja manajemen sehingga sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari perundang-undangan maupun perusahaan. Penggunaan kemahiran professional dengan cermat memungkinkan auditor internal untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material baik disebabkan oleh kekeliruan maupun *fraud* (Harahap and Syalfia 2020).

Menurut (Abdul Wahab 2018) auditor internal memiliki peran dalam pencegahan kecurangan (*fraud prevention*), pendeteksian kecurangan (*fraud detection*) dan penginvestigasian kecurangan (*fraud investigation*). Walaupun internal auditor tidak dapat menjamin bahwa kecurangan tidak akan terjadi, namun ia harus menggunakan kemahiran jabatannya dengan seksama sehingga diharapkan

mampu mendeteksi indikasi terjadinya kecurangan dan dapat memberikan saran yang bermanfaat kepada manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Hampir pada beberapa kasus *fraud* ditemukan ketika auditor melakukan prosedur audit. Sebab prosedur audit merupakan suatu metode yang dilakukan auditor dalam mendapatkan maupun mengevaluasi bukti audit. Di dalam prosedur audit sendiri auditor akan menganalisis seluruh data yang ada baik yang berhubungan dengan keuangan maupun sistem manajerial perusahaan. Tidak jarang juga auditor menemukan fakta yang berbeda dari keadaan sebenarnya di lapangan dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, untuk itu seorang auditor internal perlu melakukan sistem *inquiries* terhadap manajemen dan pihak lain yang berkepentingan guna mendapatkan informasi yang lebih akurat dan jelas.

1. Pencegahan *Fraud* (Kecurangan)

Telah diuraikan dari penjelasan sebelumnya bahwa tindakan *fraud* terjadi karena adanya kesempatan atau peluang seseorang melakukan tindakan tersebut. tentunya tindakan *fraud* harus dicegah agar tidak terjadi atau dapat dikurangi. Pencegahan *fraud* dianalogikan seperti penyakit, yaitu lebih baik dicegah daripada diobati, karena menunggu terjadinya *fraud* baru ditangani itu artinya sudah ada kerugian yang dinikmati oleh pihak tertentu, bandingkan bila *fraud* berhasil untuk dicegah maka semuanya belum beralih pada si pelaku *fraud* tersebut (Wicaksono 2019).

Oleh karenanya auditor internal perusahaan harus dapat mencegah terjadinya *fraud*, dimana dalam penelitian ini pencegahan *fraud* menggunakan teori yang diungkapkan oleh *Committee of Sponsoring of Organization* (COSO) terkait

pengendalian internal memiliki lima komponen pengendalian yang saling berhubungan yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan langkah pertama dalam mencegah *fraud*. Lingkungan pengendalian ibarat pagar yang mengelilingi rumah, dimana pengendalian internal berfungsi untuk melindungi perusahaan dari segala bentuk kejahatan yang mungkin akan terjadi khususnya kejahatan *fraud*. Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personal organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian juga suatu landasan bagi semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur. (Fajar and Rusmana 2018)

Penentuan nilai lingkup perusahaan dan mempengaruhi tingkat kesadaran karyawan terhadap pengendalian, seperti nilai integritas, komitmen terhadap kompetensi, kinerja audit, filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, metode penetapan wewenang dan tanggung jawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia (SDM). (Pratiwi and Priono 2021)

b. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)

Manajemen risiko diperlukan untuk perusahaan guna meminimalisir adanya suatu hal yang dapat menurunkan kualitas kerja perusahaan. Dengan adanya manajemen risiko yang akan mengawasi, mengelola serta mengambil keputusan guna mencegah terjadinya risiko. Menurut International Standards on Auditing (ISA) Nomor 315.6 terdapat tiga prosedur berbasis risiko yang terdiri atas:

- 1) Prosedur menanyakan kepada manajemen dan pihak lain (*inquiries of management and others*), Prosedur bertanya digunakan auditor dalam hubungannya dengan prosedur penilaian risiko lainnya, untuk mengidentifikasi resiko salah saji yang material. Karena kebanyakan informasi dalam prosedur *inquiry* diperoleh dari manajemen dan mereka yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan.
- 2) Pengamatan dan inspeksi (*observation and inspection*), memiliki dua fungsi yang pertama untuk mendukung prosedur *inquiries* (bertanya) kepada manajemen dan pihak-pihak lain dan yang kedua untuk menyediakan informasi tambahan mengenai entitas.
- 3) Prosedur analitikal (*analytical procedures*), prosedur penilaian risiko membantu auditor untuk mengidentifikasi hal-hal yang mempunyai implikasi terhadap laporan keuangan dan audit. Prosedur analitikal dapat digunakan untuk memperoleh bukti asersi laporan keuangan dan melakukan review menyeluruh atas laporan keuangan.

Ketiga prosedur penilaian risiko ini dilakukan selama berlangsungnya audit. Dalam beberapa situasi hasil dari suatu prosedur membawa kepada prosedur yang lain. Menurut (Satria 2020) penilaian risiko untuk pelaporan keuangan adalah identifikasi dan analisis risiko yang dilakukan manajemen berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan entitas yang berlaku, dimana dengan adanya penilaian risiko sebagai komponen pengendalian internal merupakan suatu upaya dalam mencegah *fraud*. Akan tetapi kondisi perusahaan atau perorangan tidak dapat seluruhnya tercermin dari angka-

angka karena masih banyak lagi hal-hal yang harus diperhatikan dalam suatu analisa tidak berdasarkan angka (Dahrani and Mirhanifah 2014)

c. *Aktivitas Pengendalian (Control Activities)*

Agar tujuan perusahaan tercapai perlu ditetapkan prosedur dari aktivitas pengendalian. Dimana kebijakan ini terdiri dari pemisahan tugas karyawan, pengelolaan informasi dan prosedur akan membantu mengurangi risiko dalam mewujudkan perencanaan tujuan. (Pratiwi and Priono 2021)

Berdasarkan rumusan COSO tahun 2019 seperti yang dirumuskan oleh (Schandl and Foster 2019), aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis dan lingkungan teknologi.

d. *Pemantauan (Monitoring)*

Pemantauan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk melihat secara keseluruhan apakah sistem dan prosedur perusahaan telah dilakukan sesuai standard sekaligus juga memantau kinerja dari pegawai. Untuk menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian perlu dilakukan pemantauan pengendalian internal. Pengendalian internal dapat dimonitor secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen (Liho, Pangemanan, and Pusung 2018).

Menurut COSO 2019 yang disusun oleh (Schandl and Foster 2019) Kegiatan pemantauan meliputi proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal

sepanjang waktu, dan memastikan apakah semuanya dijalankan seperti yang diinginkan serta apakah telah disesuaikan dengan perubahan keadaan. Pemantauan harus dilakukan oleh personel yang semestinya melakukan pekerjaan tersebut, guna melihat apakah pengendalian internal telah dilaksanakan sesuai yang diharapkan.

e. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Dalam aktivitas pengendalian internal perusahaan khususnya untuk pelaksanaan audit sendiri seorang auditor perlu untuk melakukan komunikasi dan menyampaikan informasi dari laporan audit yang telah dikerjakannya. Menurut (Liho et al. 2018) Pihak manajemen perlu mengetahui informasi dan komunikasi, karena pihak manajemen perlu mengetahui tentang lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan pemantauan untuk dijadikan sebagai pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hokum serta peraturan-peraturan yang berlaku dalam perusahaan

2. Pendeteksian *Fraud* (Kecurangan)

Mendeteksi kecurangan meliputi aktivitas-aktivitas untuk menentukan apakah ada atau tidak kemungkinan terjadinya kecurangan. Pendeteksian kecurangan membolehkan perusahaan untuk mengidentifikasi keanehan yang terjadi sehingga berpotensi menimbulkan kecurangan.

Langkah-langkah awal dari pendeteksian *fraud* ialah memahami aktivitas organisasi dan mengenal serta memahami seluruh sektor usaha. Selain itu langkah selanjutnya ialah untuk memahami tanda-tanda penyebab *fraud*, seperti berbagai keanehan, keganjilan dan penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya serta kelemahan auditor internal.

Langkah yang cukup efektif dalam mendeteksi *fraud* yaitu mengikuti jejak dari arus uang yang ditinggalkan (*follow the money*). Dimana dengan mengikuti jejak-jejak dari arus dana akan membawa penyelidik kepada pelaku *fraud*. Namun tindakan ini dinilai kurang efektif karena memakan banyak waktu untuk melihat keseluruhan arus uang atau dana yang ditinggalkan. Sehingga biasanya penyelidik akan mencari cara lain yang lebih efektif, yaitu dengan menyelidiki kasus *fraud* tersebut dan juga orang-orang yang dinilai berhubungan dengan kasus tersebut.

Dalam penelitian ini pendeteksian *fraud* dilakukan dengan menganalisis keempat unsur pokok dalam pengendalian internal dari teori yang ada pada buku Mulyadi. Dimana dalam teori ini suatu pengendalian internal yang baik perlu adanya unsur-unsur yang berhubungan langsung dengan pengendalian internal sehingga tujuan pengendalian internal dapat tercapai, keempat unsur pokok tersebut yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional terhadap unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pelaksanaan suatu transaksi terdapat *internal check* di antara unit organisasi pelaksana, dengan adanya pemisahan fungsi akuntansi dapat mencerminkan transaksi sesungguhnya yang dilaksanakan oleh unit operasi yang memegang fungsi operasi dan penyimpanan. Didalam struktur organisasi terdapat juga struktur kepemilikan dan modal. Dimana struktur kepemilikan merupakan lembaran kepemilikan saham pada sebuah

perusahaan sementara struktur modal terkait dengan aktivitas pendanaan perusahaan (Lestari et al. 2021)

- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat di dalamnya, diantaranya penggunaan formulir cetak, pemeriksaan mendadak, melibatkan lebih dari satu orang dalam transaksi, perputaran jabatan, pengambilan cuti karyawan yang berhak, pencocokan fisik asset dengan catatannta dan pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur pengendalian internal.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu pada karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten, unsur yang lain dapat dikurangi sampai batas minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

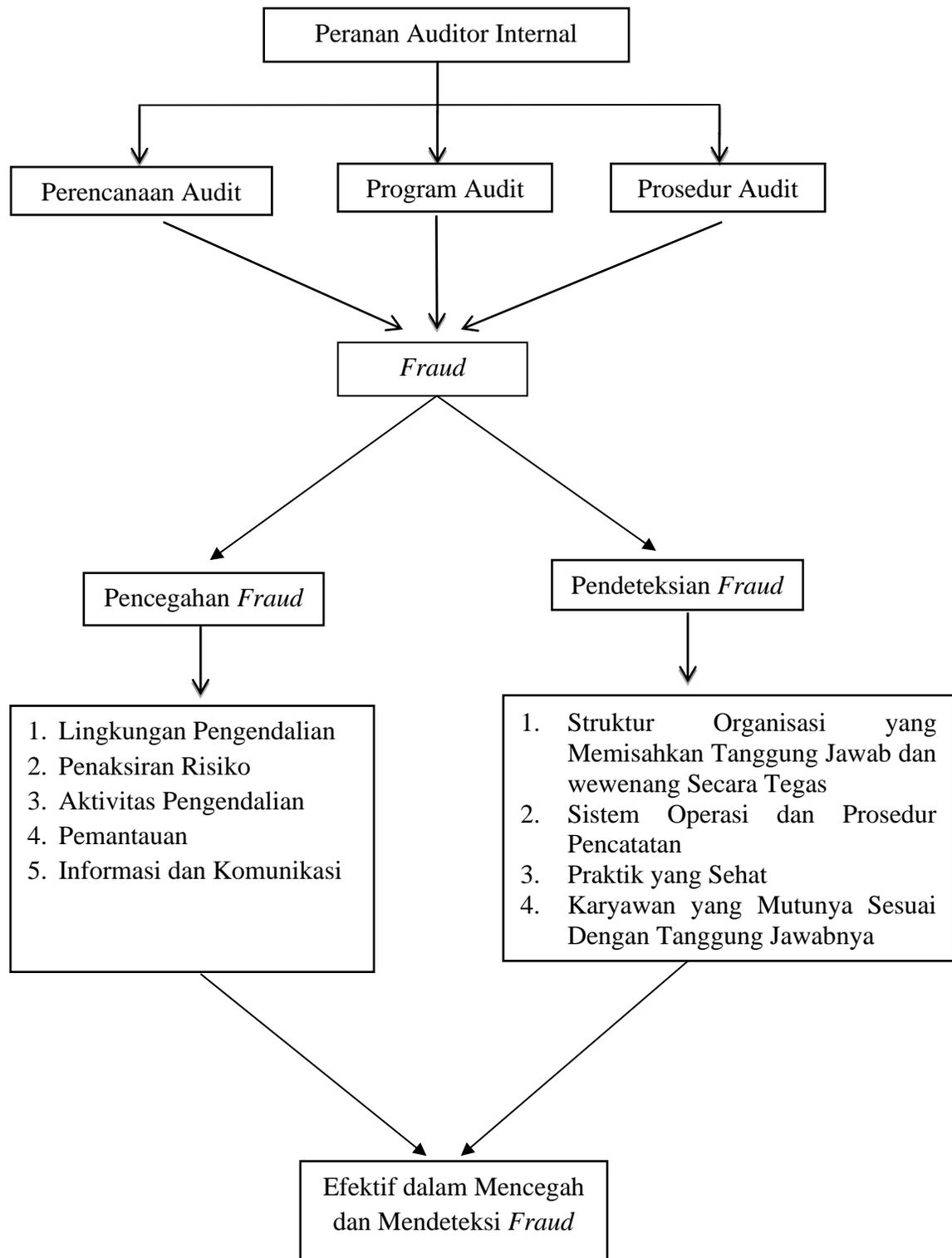
Fraud merupakan tindakan kecurangan yang dapat menjadi ancaman nyata bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang merugi karena kasus *fraud* yang ditemukan, untuk itu perusahaan tentu harus mengantisipasi agar kasus *fraud* dapat dicegah dan dideteksi sedini mungkin agar tidak menimbulkan kerugian yang semakin banyak. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan salah satunya dengan melakukan pengendalian internal yang baik, seperti meningkatkan peranan auditor internal dalam memeriksa setiap aspek dari perusahaan seperti laporan keuangan, kinerja manajerial, dan sebagainya. Audit internal adalah elemen penting dalam memantau ada atau tidaknya kecurangan (*fraud*). Internal auditor haruslah orang berwawasan luas guna mencegah dan mendeteksi kemungkinan adanya tindakan *fraud*.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah *fraud* dimana yang paling efektif yaitu dengan pencegahan *fraud* melalui pengendalian internal yang andal, menurut COSO terdapat lima komponen pengendalian internal yang andal yaitu lingkungan pengendalian (*Control Environment*), penilaian Risiko (*Risk Assesment*), prosedur pengendalian (*Control Activities*), Pemantauan (*Monitoring*), Informasi dan Komunikasi (*Informastion and Communication*), dimana bila komponen ini diterapkan akan memperoleh pengendalian internal yang memadai (Liho et al. 2018)

Untuk mendeteksi *fraud* sendiri sangat sulit karena pelaku *fraud* akan melakukan segala cara untuk menutupi tindakannya. Banyak sekali jenis kasus

fraud, salah satu yang cukup marak saat ini ialah kejahatan kerah putih (*White Collar Crime*). Dimana untuk mendeteksi kejahatan yang satu ini dapat dilakukan dengan menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Pendeteksian *fraud* dalam penelitian ini menggunakan unsur yang dari aktivitas pengendalian internal menurut Mulyadi yaitu Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. (Rosalina, Makmur, and Nurdin 2018)

Berdasarkan uraian teori yang telah dijelaskan diatas berikut merupakan gambaran kerangka konseptual:



Gambar II.4 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana penelitian yang bersifat deskriptif ditujukan untuk menganalisis, mendeskripsikan serta memahami data yang telah dikumpulkan yang kemudian setelah ditelaah maka akan diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut (Dahrani and Fauziah 2021) adalah teknik mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan dengan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya.

3.2 Definisi Operasional

Agar penelitian ini mengarah kepada kepada definisi operasional dan variable penelitian yaitu:

1. Internal Auditor

Internal auditor ialah profesi yang bekerja di perusahaan yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan baik itu terhadap laporan keuangan, kinerja manajemen dan lainnya, meskipun auditor internal merupakan pegawai perusahaan namun auditor internal juga harus independen dan objektif dalam melakukan pemeriksaan khususnya dalam menemukan *fraud* yang terjadi di perusahaan. Kejahatan *fraud* ini merupakan kejahatan yang tidak manusiawi yang dilakukan oleh karyawan perusahaan, yang

dapat menjadi ancaman besar bagi perusahaan, sehingga auditor internal harus cerdas dalam memeriksa setiap aspek yang ada untuk mengungkap *fraud*.

2. Pencegahan *Fraud*

Pencegahan *fraud* merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kerugian yang akan terjadi di perusahaan yang disebabkan oleh para pelaku *fraud*. Meskipun tidak ada jaminan bahwa dengan mencegah terjadinya *fraud* akan menghentikan para pelaku *fraud*, namun setidaknya perusahaan dapat mengantisipasi tindakan apabila terjadi *fraud* nanti.

3. Pendeteksian *Fraud*

Pendeteksian *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan untuk menemukan keberadaan dari *fraud* yang telah terjadi. Akan lebih baik bila auditor internal dapat mendeteksi *fraud* sedini mungkin sehingga kerugian yang ditimbulkan perusahaan tidak semakin besar. Namun untuk mengungkap kasus *fraud* bukanlah perihal yang mudah, *fraud* sulit untuk dideteksi dan tidak ada ilmu pasti yang dapat mengukur tindakan seseorang dalam melakukan *fraud*.

Tabel III.1
Kisi-kisi wawancara

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana peranan dari auditor internal di PT Humhahas Bumi Energi dalam menemukan kecurangan yang terjadi?
2	Bagaimana Tanggapan perusahaan terkait temuan kasus <i>fraud</i> di perusahaan?
3	Bagaimana efektivitas sistem kontrol internal perusahaan dalam menyusun rencana audit?
4	Bagaimana efektivitas kontrol internal PT Humbahas Bumi Energi dalam menyusun Program audit?
5	Bagaimana efektivitas dari kontrol internal perusahaan dalam menjalankan prosedur audit?

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu PT Humbahas Bumi Energi (HBE) yang berlokasi di Jalan HAR Syihab No. 1-A, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos: 20231, Fax: 4517307, Telp: (061) 4144760.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 10 bulan untuk pra riset sampai dengan siding dilakukan dari bulan Januari hingga minggu pertama September 2022 dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel III.2
Tabel Waktu Penelitian Skripsi

No.	Proses Penelitian	Bulan Pelaksanaan																							
		Feb				Mar/April				Mei				Jun				Jul				Agust/sept			
		1	2	3	4																				
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■														
3	Seminar Proposal											■	■	■											
4	Perbaikan Proposal													■	■										
5	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																								■

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dimana peneliti mendapatkan langsung dari pihak yang bersangkutan, adapun teknik yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses penggalian informasi yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dengan melakukan wawancara maka proses untuk mendapatkan informasi menjadi lebih mudah, karena orang tersebut akan mengingat serta merekonstruksi sebuah peristiwa sehingga mendapatkan suatu opini. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada sistem pengendalian internal atau auditor internal yang berjumlah dua orang dan manajer sdm berjumlah satu orang. Dimana bentuk dari wawancara yang dilakukan mengenai seputar rutinitas kegiatan audit, standard audit, permasalahan yang dihadapi, tanggapan auditor terhadap kasus *fraud* di dalam perusahaan dan perlakuan perusahaan terkait pelaku *fraud*.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder sebagai pendukung data primer. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti pendukung akan suatu informasi. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi tugas (*Job Description*), SOP (*Standard Operating Procedure*), struktur tugas, laporan audit internal, temuan *fraud* dan program audit yang dijalankan.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan proses yang ada dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun data yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan dari seluruh penelitian tersebut. Pada penelitian

kualitatif analisa data sangat diperlukan agar dapat menganalisis data secara tepat, serta dapat menemukan perbedaan yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data pada periode tertentu. Dan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984), dimana suatu teknik analisis data yang terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang didapat untuk menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi Dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada reduksi data ini, data-data yang telah terkumpul akan dipilah kembali, dimana tidak semua data dapat digunakan untuk penelitian, data-data yang digunakan hanya akan fokus pada permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data ini merupakan kegiatan yang dilakukan ketika data-data telah berhasil dikumpulkan, sehingga dapat dilakukan penarikan suatu kesimpulan. Pada tahap ini data harus disajikan sesuai dengan pokok permasalahan, dimana data sudah diseleksi dan dispesifikasi.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan bila keseluruhan proses data telah terlaksana. Dan data telah disajikan sesuai dengan pokok permasalahannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Humbahas Bumi Energi

PT Humbahas Bumi Energi (HBE) terletak di desa Sosorgoting Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan dengan luas tanah 13 Ha. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 28 Agustus 2008 dan mulai beroperasi pada tahun 2010. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM), dimana PT HBE ini memanfaatkan debit air untuk menggerakkan turbin yang akan menghasilkan energi mekanik, yang kemudian energi mekanik inilah yang akan menggerakkan generator dan menghasilkan energi listrik.

Awal mula perusahaan ini berdiri ialah untuk merealisasikan tujuan dari program Kementerian ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) dimana berdasarkan data yang ada bahwa di Indonesia sendiri memiliki potensi energi baru terbarukan (EBT) sebesar lebih dari 441 GW dan sejauh ini baru terealisasi sebesar 8.89 GW. Energi baru terbarukan ini sangat penting untuk mempertahankan ketahanan energi masa depan. Maka dari itu PT HBE sendiri merupakan perwujudan masa depan sebagai perusahaan yang dapat membantu untuk mencukupi cadangan energi masa depan bagi setiap lapisan masyarakat Indonesia, dengan mengoptimalkan sumber daya air yang ada untuk menggerakkan turbin

dan memastikan bahwa air yang telah dipakai untuk menggerakkan turbin tidak tercemar sebelum akhirnya akan dikembalikan kembali ke asalnya.

PT HBE saat ini memiliki 2 unit turbin francis dan 2 generator dengan potensi energi sebesar 5 MW, selain mendukung pembangkitan energi juga dapat mensejahterakan masyarakat Desa Hutaraja. Pada saat ini PT HBE sedang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Humbahas Hasundutan untuk menyalurkan energi listrik kepada perusahaan listrik negara (PLN), yang kemudian PLN akan menyalurkan kepada setiap rumah tangga.

2. Visi dan misi PT Humbahas Bumi Energi

Visi dari PT Humbahas Bumi Energi ialah menjadi pemasok energi listrik terbesar di Indonesia, yaitu dengan memanfaatkan potensi dari sumber daya alam terbarukan sehingga merawat bumi dari kerusakan lingkungan.

Sedangkan misi dari PT Humbahas Bumi Energi ialah sebagai berikut:

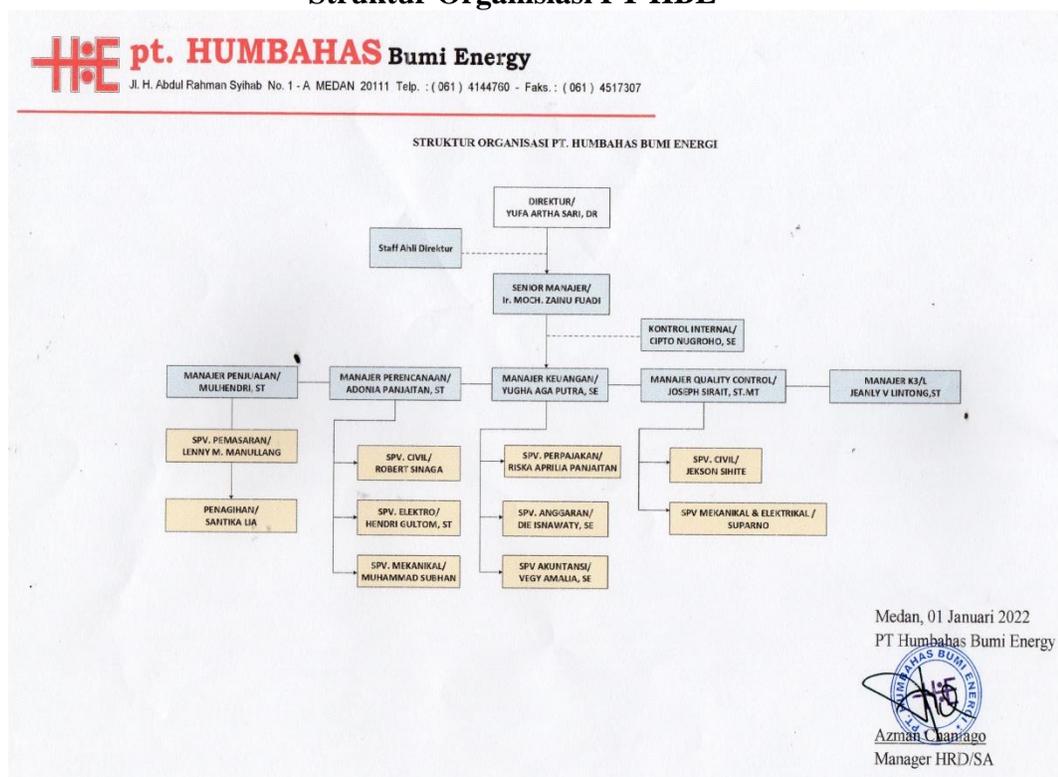
- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan yang meliputi bidang ketenaga listrik yang meliputi jenis usaha pembangunan pembangkit tenaga listrik, transmisi tenaga listrik, distribusi tenaga listrik serta penunjang tenaga listrik
- b. Menjalankan usaha dibidang konsultasi yang berhubungan dengan ketenaga listrikan, seperti jasa konsultasi pembangunan dan pemasangan peralatan ketenaga listrikan, pemeliharaan ketenaga listrikan dan pengembangan teknologi peralatan yang menunjang penyediaan tenaga listrik.
- c. Menjalankan usaha dibidang perdagangan yang meliputi jual beli tenaga listrik

- d. Menjalankan usaha dibidang pemborongan bidang pertambangan minyak, gas, panas bumi dan tenaga listrik
- e. Bertindak sebagai pengembangan dan pemborongan pada umumnya.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Dimana suatu struktur organisasi harus dirancang dengan baik sesuai dengan tingkat kebutuhan dan keadaan perusahaan agar seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal. Banyak sekali fungsi dari struktur organisasi khususnya bagi auditor internal, dimana struktur organisasi merupakan alat bagi auditor internal untuk melihat kinerja manajemen perusahaan apakah telah bekerja sesuai dengan standar operasional perusahaan serta memudahkan auditor internal dalam melakukan audit manajemen.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT HBE



Adapun deskripsi tugas dari struktur organisasi diatas yaitu:

a. Direktur (Dewan Direksi)

Tugas dari direktur ialah membawahi langsung manajemen direksi serta divisi pengawasan. Adapun tugas direktur utama yaitu mengimplementasikan serta mengorganisir visi dan misi perusahaan, menyusun strategi bisnis perusahaan serta mewakili perusahaan dalam urusan bisnis baik nasional maupun internasional.

b. Staf Ahli Direktur Utama

Membantu dewan direksi dalam mengambil keputusan terkait operasional perusahaan baik secara teknis, keuangan dan hukum. Staf ahli di PT HBE memiliki fungsi yang sama seperti dewan pertimbangan, tetapi staf ahli juga menjalankan tugas atas perintah dewan direksi khusus berhadapan dengan pihak-pihak internal dan eksternal. Staf ahli terdiri dari beberapa orang dengan latar pendidikan seperti akuntansi, teknik sipil, teknik elektro, teknik mesin dan hukum

c. Senior Manajer atau *General Manager*

Tugas dari senior manajer ialah menjembatani antara direktur utama dan manajemen perusahaan, adapun tugas dari senior manajer disini ialah mengkoordinir dan mendelegasikan tugas yang diberikan kepada para manajer, menjadi perantara dalam mengemukakan ide, gagasan dan strategi antara pimpinan dan staf, dan memperbaiki dan menata tujuan organisasi agar tercapai dengan efektif dan jelas.

d. Kontrol Internal

Tugas dari kontrol internal atau audit internal perusahaan ialah mengevaluasi dan memeriksa pelaksanaan pengendalian internal perusahaan dan memastikan

bahwa kebijakan perusahaan telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Kontrol internal melakukan pemeriksaan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.

e. Manajer Penjualan

Secara rinci manajer penjualan bertanggung jawab dalam mengelola tenaga penjualan, merencanakan dan mengendalikan seluruh proses dari penjualan listrik kepada PLN serta memastikan penjualan yang terjual tercatat dengan benar dalam buku akun penjualan. Sub bagian dari manajemen penjualan ialah sub pemasaran yang mengatur pemasaran antara perusahaan dan PLN serta sub penagihan yang bertugas untuk memastikan pihak mitra telah telah membayar sesuai dengan waktu.

f. Manajer Perencanaan

Tugas dari manajer perencanaan ialah untuk menentukan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan dimana harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu manajemen perencanaan juga berperan dalam melakukan penaksiran resiko (*risk assessment*) dimana seorang manajer perencanaan harus dapat menyusun *planning* kedepan terkait resiko yang mungkin dihadapi. Sub bagian dari manajemen perencanaan ialah bagian sub sipil yang bertugas untuk mengurus bagian material perusahaan, bagian sub elektro yang bertugas untuk memeriksa serta mengawasi seluruh bagian elektrikal, dan terakhir bagian sub mesin yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memeriksa kinerja mesin apakah mesin telah berfungsi sebagaimana mestinya.

g. Manajer Keuangan

Manajemen keuangan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan alur keuangan perusahaan. Dimana fungsi dari manajemen keuangan ialah menyusun laporan keuangan dan memastikan tidak terdapat salah saji material. Selain itu tugas dari manajemen keuangan ialah untuk menyusun anggaran dimana nantinya atas persetujuan dari direktur maka dana akan dialokasikan kepada seluruh divisi. Sub bagian dari manajemen keuangan ialah sub anggaran yang mengatur penyusunan rancangan anggaran biaya (RAB), sub akuntansi yang menyusun laporan keuangan dan sub perpajakan yang mengatur pembayaran pajak perusahaan. Sub perpajakan merupakan sub divisi yang penting bagi perusahaan sebab menurut penelitian (Dahrani and Ramadhan 2021) peranan pajak berpengaruh besar terhadap penerimaan anggaran pendapatan dan belanja negara setiap tahunnya. Dan tidak semua perusahaan dapat menghitung pajaknya dengan baik untuk karenanya PT HBE memiliki karyawan yang ahli dalam menyusun SPT pajak.

h. Manajer Quality Control

Tugas pokok dari manajer *quality control* ialah melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi proses pengendalian mutu untuk memastikan terpenuhinya parameter dari kualitas pangan dimulai dari bahan baku, proses produksi hingga hasil produksi yang akan diserahkan kepada PLN, selain itu juga melakukan monitoring dan inspeksi terhadap bahan baku dan proses produksi sehingga dapat dipastikan produk aman.

i. Manajer K3/L

Manajer K3/L atau HSE (*health, security and environment*) bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja dengan memastikan pegawai mengikuti protokoler dan melaksanakan program K3. Manaker HSE harus memeriksa prinsip plan, do, check dan act berjalan secara efektif.

4.1.1 Auditor Internal di PT HBE

1. Wewenang dan Tanggung Jawab Auditor Internal

Auditor internal memiliki akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, personel dan fisik dari kekayaan perusahaan diseluruh bagian dan unit-unit lainnya untuk mendapatkan data dan informasi terkait struktur tugas yang dijalankannya. Artinya seorang auditor internal tidak boleh diintervensi oleh pihak manapun baik dari internal ataupun eksternal perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya seorang auditor internal bertanggung jawab dalam melalukan pemeriksaan meneluruh, serta memberikan analisis, penilaian, nasihat serta rekomendasi terhadap informasi yang mereka temukan dari aktivitas yang mereka periksa. Tanggung jawab auditor internal di PT Humbahas Bumi Energi yaitu:

- a. Bertanggung jawab kepada pemimpin divisi pengawasan untuk memuat perencanaan pemeriksaan, membuat laporan hasil pemeriksaan.
Wewenang dan tanggung jawab tersebut juga melekat pada staff kontrol internal pada waktu melakukan pemeriksaan
- b. Tanggung jawab unit kontrol intern dalam melakukan fungsi pengawasan ialah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam buku pedoman perusahaan.

2. Fungsi dan Kedudukan Auditor Internal PT HBE

Peran auditor internal sangat diperlukan guna melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap sistem dan prosedur perusahaan apakah telah diimplementasikan sesuai dengan standar. Auditor internal di PT Humbahas Bumi Energi dijabat dengan sebutan kontrol internal (KONTRIN) yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian sistem prosedur secara internal apakah telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Internal Audit PT Humbahas Bumi Energi memiliki fungsi sebagai berikut:

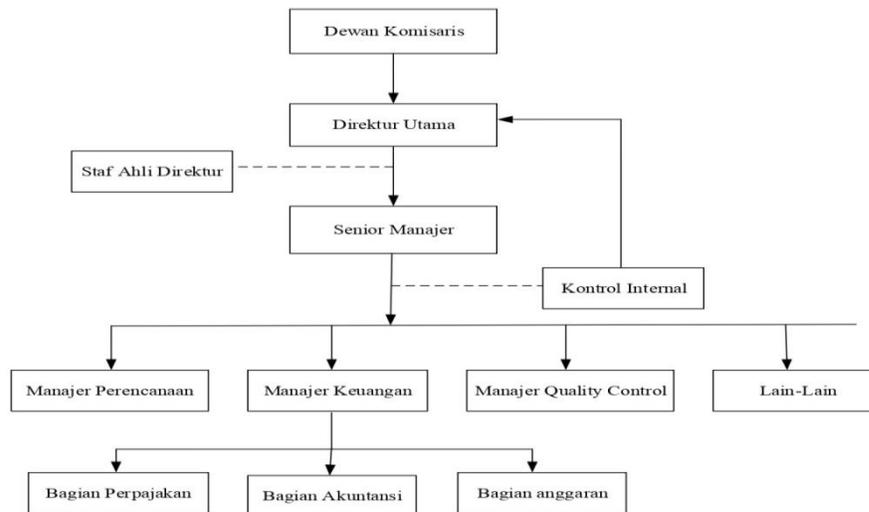
- a. Memastikan bahwa sistem pengendalian internal (SPI) perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai standar.
- b. Merupakan mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, memberi nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan.
- c. Mampu untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah pengendalian yang kecil sebelum mereka menjadi cukup berat sehingga dianggap kelemahan material.
- d. Merupakan konsultan peningkatan penerapan manajemen resiko dan prinsip *Good Corporate Governance*.

Kedudukan bagian internal auditor pada PT Humbahas Bumi Energi berada dan bertanggung jawab langsung dibawah seorang direktur utama melalui senior manajer, hal ini dikarenakan senior manajer merupakan turunan dari direktur utama dimana senior manajer menyampaikan perintah langsung dari direktur dengan seluruh divisi perusahaan. Namun meskipun kontrol internal menyampaikan hasil audit dengan senior manajer hal ini tidak mengurangi

independensi dari auditor internal untuk juga menyampaikan hasil audit kepada direktur utama sebab direktur utama juga turut hadir dalam diskusi mengenai hasil audit. Sesuai dengan kedudukannya, internal audit independen terhadap bagian dan unit-unit lainnya. Independensi internal audit dilihat dari:

- a. Bebas dari intervensi manajerial atas program audit
- b. Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit
- c. Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk sebuah proses audit

Gambar IV. 2
Kedudukan Kontrol Internal PT HBE



4.2 Analisis Data

4.2.1 Perencanaan Audit (*Audit Planning*)

Perencanaan audit sangat penting untuk dilakukan karena merupakan langkah awal bagi auditor untuk memulai kegiatan auditnya. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti kumpulkan di PT Humbahas Bumi Energi didapatkan informasi bahwa hal pertama yang dilakukan oleh auditor internal PT

Humbahas Bumi Energi sebelum memulai audit ialah membentuk perencanaan audit yang kemudian akan disusul dengan pembentukan tim auditor.

Dalam lembar perencanaan audit yang dibuat oleh tim audit akan terbagi menjadi dua bagian, lembar pertama ialah memorandum yang berisi penjelasan seputar perusahaan seperti nama perusahaan, jenis izin usaha, alamat perusahaan dan sebagainya. Sementara untuk lembar kedua dan ketiga pada lembar perencanaan audit terdiri atas:

1. Tujuan audit, yang menjelaskan tentang tujuan audit secara garis besar yaitu cakupan audit dalam verifikasi data keuangan yang ada pada laporan keuangan dan kinerja manajerial perusahaan.
2. Lingkup Audit berarti batas audit, dimana lingkup audit di PT HBE berisi garis besar akan apa yang perlu diperiksa lebih detail dan oleh auditor internal, lingkup audit di PT HBE berisi pengendalian kualitas, produktivitas dan efisiensi, pemeliharaan peralatan, kesesuaian pengeluaran dengan anggaran dan organisasi manajemen produksi dan operasi.
3. Proses audit, terdiri dari garis besar pekerjaan yang akan dilakukan oleh auditor internal seperti pemeriksaan, pengumpulan data, review dokumen dan lain-lain.
4. Alokasi waktu audit, berisi estimasi waktu yang ditetapkan untuk auditor dalam melakukan audit, lalu terdapat pula uraian kegiatan beserta nama auditor yang akan melakukan kegiatan audit tersebut dan pendamping auditor. Untuk uraian kegiatan akan dikelompokkan sesuai hari auditor melakukan audit, kegiatan yang diperiksa oleh auditor internal PT HBE mencakup verifikasi

dokumen atas laporan keuangan, verifikasi dokumen atas kinerja manajerial, verifikasi langsung atas asset perusahaan baik di kantor utama dan lapangan, observasi lapangan dan konfirmasi dokumen.

Gambar IV. 3
Audit Planning PT HBE

		Audit Planning KONTROL INTERNAL		
Nomor : FR-PR-09	Subject : Internal Audit	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00	
I. Tujuan Audit				
Audit mencakup verifikasi terhadap data yang ada pada laporan keuangan dan kinerja manajerial perusahaan, auditee berupa verifikasi dokumen tertulis dan lapangan				
II. Lingkup Audit				
a. Pengendalian kualitas (<i>quality control</i>)				
b. Produktivitas dan efisiensi				
c. Pemeliharaan Peralatan				
d. Kesesuaian pengeluaran dengan anggaran				
e. Organisasi manajemen produksi dan operasi				
III. Proses Audit				
Proses audit terdiri atas pemeriksaan, pengumpulan data, review dokumen dan lain-lain				
IV. Alokasi Waktu Audit				
Audit dilakukan pada tanggal 08 s/d 11 November 2021				
Tanggal	Estimasi Waktu	Uraian Kegiatan	Auditor	Pendamping
08 November	10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Opening Meeting • Verifikasi Dokumen (legalitas) dan laporan keuangan (bukti atas transaksi) 	CN DI	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Terkait (MR) • Pendamping Auditor
	13.30-15.30	Verifikasi dokumen (legalitas) laporan keuangan	CN	Pendamping auditor
09 November	10.00-12.00	verifikasi dokumen (legalitas) laporan keuangan	DI	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Terkait (MR) • Pendamping Auditor
	14.00-16.30	Verifikasi dokumen (Legalitas) atas kinerja manajerial (K3,	CN	Pendamping auditor
Rencana Audit.doc		Not For Disclosure Outside of Bumi Energi Group		

Disisi lain untuk internal audit sendiri perusahaan juga telah mengupayakan agar dapat menyusun rencana audit yang terarah sehingga audit program dan audit prosedur dapat berjalan dengan baik. Namun dalam prakteknya audit internal sering tidak memenuhi target waktu yang ditentukan dalam rencana audit. Hal ini

didapatkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan auditor PT HBE, setelah dianalisis didapatkan informasi yaitu:

- 1) Kurangnya koordinasi antara internal audit dengan direktur utama yang disebabkan kesibukan direktur utama, sehingga pelaksanaan dari perencanaan audit tidak memenuhi target waktu yang ditetapkan.
- 2) Dalam pelaksanaan tugasnya auditor internal memiliki beberapa kendala antara lain karena ketidak lengkapan dokumen. Karena para pegawai tidak melengkapi dokumen yang dibutuhkan auditor internal.

4.2.2 Program Audit

Setelah menyusun perencanaan audit maka auditor internal akan membuat program audit. Program audit pada dasarnya berisi prosedur-prosedur yang dibuat untuk mendukung auditor internal mencapai tujuan audit. Berdasarkan bukti dokumentasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan auditor PT Humbahas Bumi Energi, program dan prosedur audit PT HBE berada dalam satu dokumen yang sama atau dapat dikatakan program audit sama dengan prosedur audit. Dimana dalam laporan program audit terdiri dari tujuan, lingkup, unit terkait, dokumen yang digunakan, kegiatan administrasi, teknis dan lampiran.

Gambar IV. 4
Audit Program dan Audit Audit Prosedur PT HBE

 BUMI ENERGI GROUP			
Standar Operating Prosedur (SOP) KONTROL INTERNAL			
Nomor : 018/SOP-BEG/2009	Subject : Internal Audit	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00
1. Tujuan	1. Memberikan panduan dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan modifikasi prosedur yang telah ada dan menilai kesesuaian penerapan sistem dan prosedur beserta keefektifannya secara internal. 2. Menjamin bahwa aktivitas pemeriksaan dan penilaian sistem prosedur secara internal dilaksanakan secara efektif dan efisien.		
2. Lingkup	1. Perencanaan Internal Audit; 2. Pembentukan Tim Auditor; 3. Pengaturan dan Koordinasi; 4. Persiapan Internal Audit; 5. Pelaksanaan Internal Audit; 6. Pelaporan Hasil Internal Audit.		
3. Unit Terkait	a) Manajer Audit b) Staf Auditor c) Seluruh Manajer		
4. Dokumen yang digunakan	Formulir Rencana Pelaksanaan Audit, Formulir Notulen Rapat Internal Audit, Formulir Laporan Internal Audit, Formulir Permintaan Tindakan Korektif dan Pencegahan.		
5. Kegiatan	5.1. Administrasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan audit dilakukan setiap bulan khusus untuk bagian keuangan dan secara berkala untuk bagian lain. 2. Manajer Audit mempersiapkan program Internal audit. 3. Manajer Audit membentuk team audit, serta mengkoordinasikan rencana pelaksanaan internal audit 		

Not For Disclosure Outside of Bumi Energi Group

1

4.2.3 Prosedur Audit

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa program audit dan prosedur audit PT HBE berada dalam satu dokumen yang sama. Dimana menurut data hasil dokumentasi yang penulis analisis didapatkan data yang ada cenderung lebih ke prosedur audit dibandingkan program audit hal ini dapat dilihat dari *header* pada dokumen yang bertuliskan standar operating prosedur (SOP) dan isi dari

dokumen mengarah pada teknik yang dilakukan untuk melakukan audit. Dalam prosedur audit berisikan data yang terdiri atas:

1. Tujuan Audit, berisi perintah untuk memberikan panduan dalam identifikasi kebutuhan untuk melakukan modifikasi prosedur untuk melihat kesesuaiannya dalam menerapkan prosedur
2. Lingkup Audit, berisi batas audit auditor internal yaitu terdiri dari perencanaan audit, pembentukan tim auditor, pengaturan dan koordinasi, persiapan internal audit, pelaksanaan internal audit, dan pelaporan hasil internal audit
3. Unit terkait, berisi unit yang terdiri atas auditor dan auditee terdiri atas manajer audit, staf auditor, dan seluruh manager.
4. Dokumen yang digunakan, terdiri atas formulir pelaksanaan audit, formulir notulen rapat internal audit, formulir laporan internal audit, dan formulir permintaan tindakan korektif dan pencegahan.
5. Kegiatan Administrasi, berisi persyaratan administrasi atau langkah awal yang akan dilakukan auditor sebelum melakukan audit
6. Kegiatan Teknis, berisi hal yang akan dilakukan auditor jika menemukan temuan selama melakukan audit
7. Lampiran, terdiri atas formulir rencana pelaksanaan audit, formulir notulen rapat internal audit, formulir laporan internal audit, dan formulir permintaan tindakan korektif dan pencegahan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Perencanaan, Program dan Prosedur Audit Di PT HBE

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang berhasil penulis kumpulkan dapat diketahui bahwa perusahaan melakukan audit internal minimal setahun sekali tergantung dari keperluan dan kondisi perusahaan namun khusus untuk bagian keuangan audit akan dilakukan setiap bulan dan bila terdapat suatu kejadian yang menuntut audit internal dilaksanakan maka perusahaan akan meninjau untuk melakukan audit kembali. Sebelum auditor melaksanakan audit, auditor terlebih dahulu akan membuat perencanaan audit yang kemudian akan disusul dengan pembuatan program dan prosedur audit.

1. Perencanaan audit (*audit planning*)

Perencanaan Audit pada PT Humbahas Bumi Energi telah dibuat dengan baik dan jelas sesuai dengan standar perencanaan audit yang seharusnya, dimana dalam perencanaan audit yang telah disusun oleh PT Humbahas Bumi Energi telah mencakup hal yang seharusnya ada di perencanaan audit seperti tujuan audit, lingkup audit, proses audit dan alokasi waktu audit. Di dalam alokasi waktu audit telah tertera estimasi waktu bagi auditor untuk menyelesaikan audit dan pembagian kegiatan auditor yang akan mengaudit telah dipaparkan dengan jelas.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa perencanaan audit pada PT Humbahas Bumi Energi telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Novianty 2020) bahwa pengawasan melibatkan sistem dalam tim audit yang berpartisipasi untuk mencapai tujuan audit akan menentukan bahwa tujuan telah tercapai. Selain itu

luasnya pengawasan dalam suatu perikatan bergantung pada kualifikasi auditor yang melaksanakan pekerjaan. Meskipun perusahaan mengupayakan agar perencanaan audit dapat berjalan sesuai dengan jadwal, namun dalam prakteknya internal audit terkadang tidak memenuhi waktu yang ditentukan dalam rencana audit, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap program dan prosedur audit sehingga berpengaruh terhadap lamanya auditor menerbitkan laporan audit.

2. Program Audit

Seperti yang telah di uraikan dalam sub bab analisis data bahwa audit program dan prosedur PT Humbahas Bumi Energi berada dalam dokumen yang sama atau dapat dikatakan bahwa program audit sama dengan prosedur audit. Namun meskipun begitu di dalam program audit PT HBE telah mencakup informasi yang seharusnya ada dalam program audit seperti prosedur analitis dan pengujian data yang akan dilakukan auditor, hal ini sesuai dengan teori dari (Arens et al. 2014) bahwa program audit dirancang dalam tiga bagian yaitu pengujian atas transaksi, prosedur analitis dan pengujian terperinci atas saldo.

3. Prosedur Audit

Menurut Boynton seperti yang dikutip dari (Novianty 2020) prosedur audit merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh para auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten. Meskipun di dalam prosedur audit PT Humbahas Bumi Energi telah menjelaskan secara singkat mengenai tujuan dan teknis audit, namun karena prosedur audit PT Humbahas Bumi Energi juga mencakup program audit sehingga laporan dinilai terlalu umum dibandingkan dengan program dan prosedur audit yang seharusnya,

maka dari itu prosedur audit dinilai belum dapat secara spesifik menjelaskan metode dan teknik-teknik yang digunakan auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti sesuai dengan teori yang siungkapkan oleh Boynton.

4.3.2 Perencanaan, Program dan Prosedur Audit Dalam Pencegahan Fraud

Perencanaan, program dan prosedur audit sangat berpengaruh bagi auditor internal untuk melakukan audit, karena dengan menyusun ketiga hal tersebut akan memudahkan auditor untuk mengevaluasi dan menganalisa temuan audit. Tidak hanya sebagai alat bagi auditor untuk memudahkan proses auditnya saja, namun perencanaan, program dan prosedur audit dapat digunakan sebagai alat pencegahan *fraud* dalam perusahaan, hal ini dapat dibuktikan bila perusahaan melakukan upaya untuk meningkatkan sistem kinerjanya sehingga temuan *fraud* dapat diminimalisir. Salah satunya caranya ialah bila perusahaan dapat menerapkan pengendalian internal yang baik, sesuai dengan hasil penelitian yang penulis dapatkan dari wawancara dan studi komentasi dengan pihak perusahaan. Dimana PT Humbahas Bumi Energi sendiri menerapkan pencegahan fraud dimana perusahaan melakukan pencegahan *fraud* dengan menerapkan teori COSO terkait dengan lima komponen pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pihak manajemen dari PT HBE sebelumnya, bahwa perusahaan memiliki peraturan-peraturan yang telah dibuat sebagai bagian dari lingkungan pengendalian perusahaan. Peraturan ini disahkan langsung oleh kepala dinas ketenagakerjaan, dimana didalamnya terdapat pasal-pasal yang memuat peraturan perusahaan untuk karyawan, baik itu

peraturan untuk pekerjaan maupun sanksi-sanksi yang diberikan untuk karyawan apabila melanggar aturan. Aturan ini dibuat sebagai alat perusahaan untuk mengontrol karyawan serta aktivitas pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini sesuai dengan teori dari (Fajar and Rusmana 2018) yang mengatakan bahwa lingkungan pengendalian juga suatu landasan bagi semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur.

Gambar IV.5 **Peraturan PT HBE**

Pasal 22 **Sanksi-Sanksi**

1. Ketentuan Umum
Perusahaan akan mengenakan sanksi terhadap Karyawan yang melakukan kelalaian, pelanggaran atau tindakan yang dapat dianggap membahayakan Karyawan lain dan atau merugikan Perusahaan, melanggar kebiasaan adat istiadat setempat yang berakibat membahayakan keselamatan dan atau keamanan Karyawan atau sesama Karyawan atau melanggar tata tertib Perusahaan, Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia.
2. Sanksi atas Pelanggaran
 - a. Tujuan utama pemberian sanksi adalah sebagai tindakan korektif dan pengarahannya serta perbaikan dan pembinaan terhadap sikap dan tingkah laku Karyawan yang tidak sesuai;
 - b. Sanksi didasarkan pada: macam/jenis pelanggaran, frekuensi pelanggaran, bobot pelanggaran, akibat dari pelanggaran dan ada tidaknya unsur kesengajaan;
 - c. Sanksi yang diberikan dapat berupa:
 - 1) Teguran Lisan
Diberikan oleh Atasan langsung atau Pimpinan Setempat.
 - 2) Teguran tertulis
Diberikan oleh Atasan langsung/Pimpinan Setempat. Salinan surat teguran ini dikirimkan ke Divisi SDM untuk dimasukkan ke dalam arsip Karyawan. Apabila Karyawan memintanya secara tertulis maka Perusahaan akan memberikan salinan surat teguran ke Karyawan.
 - 3) Surat Peringatan
Apabila sudah diberi teguran Lisan dan/atau teguran Tertulis Karyawan tetap tidak bisa mengubah sikap dan perilakunya, maka akan diberikan Surat Peringatan sebagai berikut :
 - (a) Surat Peringatan Pertama;
 - (b) Surat Peringatan Kedua;
 - (c) Surat Peringatan Ketiga & Terakhir;
 - (d) Surat Peringatan di atas masing-masing berlaku untuk 6 bulan terhitung sejak diterbitkannya atau bisa dipercepat apabila macam/jenis pelanggaran membahayakan dan/ atau merugikan Perusahaan atau Karyawan lain.
 - 4) Sanksi Tahapan pelanggaran
 - (a) Pelanggaran Tahap I dengan sanksi Surat Teguran ;
 - (b) Pelanggaran Tahap II dengan sanksi Surat Peringatan Pertama;
 - (c) Pelanggaran Tahap III dengan sanksi Surat Peringatan Kedua;
 - (d) Pelanggaran Tahap IV dengan sanksi Surat Peringatan Ketiga dan Terakhir dan dilakukan Pemutusan hubungan Kerja.

2. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko atau manajemen resiko tentunya membantu perusahaan untuk mengantisipasi resiko terjadinya *fraud*. Menurut International Standards on Auditing (ISA) Nomor 315.6 terdapat tiga prosedur penilaian resiko yaitu

menanyakan (*inquiries*) kepada manajemen dan pihak lain, pengamatan dan inspeksi serta prosedur analitikal. Untuk PT HBE sendiri meskipun secara tertulis dalam audit planning mengatakan bahwa pihak auditor internal harus melakukan *inquiries* kepada manajemen agar data yang diperiksa lebih akurat. Namun pada prakteknya PT Humbahas Bumi Energi hanya melakukan pemeriksaan terhadap data (laporan keuangan, persediaan, dll) tanpa melakukan metode *inquiries*. Dimana dalam hasil wawancara dengan auditor internal peneliti mendapatkan informasi yaitu:

- 1) Metode *inquiries* tidak dilaksanakan oleh auditor internal kepada pihak manajemen karena dirasa tidak cukup waktu.
- 2) Pengamatan dan inspeksi telah dilakukan dengan baik dimana telah menyediakan informasi tambahan sesuai dengan yang ada di prosedur audit
- 3) Prosedur analitikal yang meliputi data-data yang diminta untuk disiapkan telah dikumpulkan dengan baik

3. Aktivitas Pengendalian

Setiap perusahaan tentunya memiliki prosedur operasional yang bertujuan agar membantu perusahaan untuk mengurangi resiko dalam perencanaan tujuan. Dalam kasus *fraud* aktiva merupakan harta perusahaan yang paling rentan untuk dicuri oleh para pelaku *fraud*. Dan setiap perusahaan harus dapat menyusun suatu prosedur pemeliharaan aktiva, agar aktiva selalu terkontrol sehingga pencegahan *fraud* dapat terlaksana. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan menganalisis data, didapatkan fakta bahwa perusahaan menetapkan prosedur operasional dalam setiap aktivitasnya yang dilakukan

karyawan misalnya ada SOP pemeliharaan aktiva, SOP audit internal, SOP gudang, SOP pelatihan, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan teori dari (Pratiwi and Priono 2021) bahwa pengelolaan informasi dan prosedur akan membantu mengurangi resiko dalam mewujudkan perencanaan tujuan

Gambar IV.6 Prosedur Pemeliharaan Aktiva

 BUMI ENERGI GROUP		Standar Operating Prosedur (SOP) OPERASIONAL	
Nomor : SOP-OP-13	Subject : Prosedur Pemeliharaan Aktiva	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00
1. Tujuan	Menetapkan dan menentukan prosedur terdokumentasi dalam melaksanakan pemeliharaan aktiva perusahaan.		
2. Lingkup	Kegiatan meliputi pencatatan, pemeliharaan dan perbaikan aktiva perusahaan.		
3. Unit Terkait	a) Sekretariat b) Seluruh Department c) Direktur Utama		
4. Kegiatan	1. Staff operasional membuat daftar inventaris aktiva tetap berdasarkan fisik yang ada dan dibandingkan dengan bukti-bukti atau dokumen pengadaan aktiva tetap. 2. Permintaan pemeliharaan/ perbaikan/perawatan aktiva tetap diajukan oleh pemohon kepada Manajer Departemen masing-masing dengan cara mengisi formulir permintaan perbaikan/pemeliharaan aktiva tetap . 3. Atas dasar formulir permintaan tersebut, Manajer Operasional akan melakukan evaluasi dan proses lebih lanjut. 4. Apabila pemeliharaan/perawatan memerlukan biaya yang sangat besar atau sangat mempengaruhi alokasi dana pembiayaan, maka permintaan tersebut perlu dibahas dengan departemen terkait dan disetujui oleh Direktur Utama.		

4. Pemantauan

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari hasil analisis wawancara dengan auditor internal, sistem pemantauan (*monitoring*) dari PT Humbahas Bumi Energi dilakukan oleh manajer kepada staf nya dengan metode FGD (*Focus Group*

Discussion), dimana manajer dan staf akan melakukan diskusi untuk membahas progress dari pelaksanaan kerja, setelah manajer melakukan diskusi dan evaluasi terkait progress kerja, dan apabila progress kerja telah selesai staf lapangan akan membuat berita acara pemeriksaan pekerjaan dan manajer akan membuat serah terima pekerjaan pelaksanaan.

Informasi ini sesuai dengan teori COSO yang disusun oleh (Schandl and Foster 2019) bahwa pemantauan harus dilakukan oleh personel yang semestinya melakukan pekerjaan tersebut, guna melihat apakah pengendalian internal telah dilaksanakan sesuai yang diharapkan.

5. Informasi dan Komunikasi

Untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya ialah menerapkan komunikasi internal yang baik dimana dengan adanya komunikasi internal maka informasi dapat disebarluaskan keseluruh organisasi. Setelah melakukan wawancara dengan manajer personalia PT HBE dan melakukan analisis terkait jawaban, didapatkan informasi bahwa:

- 1) Dalam penyebaran informasi terkait keadaan perusahaan PT HBE menyampaikannya dalam rapat, baik rapat umum (untuk seluruh karyawan) maupun rapat untuk para manajer.
- 2) Para peserta rapat wajib membawa catatan untuk menulis informasi yang didapatkan selama mengikuti rapat perusahaan. Dan nantinya informasi yang berkaitan dengan divisinya akan dibawa oleh manajer untuk didiskusikan dengan stafnya yang lain.

- 3) Para pegawai bertukar informasi atau membahas perihal pencapaian kerja dan permasalahan internal melalui grup yang ada pada suatu aplikasi *smartphone* sehingga lingkungan kerja lebih komunikatif.

4.3.1 Perencanaan, Program dan Prosedur Audit Dalam Pendeteksian Fraud

Sama halnya seperti pencegahan fraud, perencanaan, program dan prosedur audit juga memiliki pengaruh yang signifikan bagi auditor dalam mendeteksi *fraud*. Terutama pada prosedur audit, karena prosedur audit menjelaskan metode serta teknik-teknik yang digunakan oleh auditor untuk mengumpulkan bukti audit seperti yang diuraikan oleh (Novianty 2020) bahwa audit prosedur dilakukan dalam rangka mendapatkan bahan-bahan bukti yang cukup untuk mendukung pendapat auditor untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti yang mencukupi dan kompeten. Sama halnya dengan pencegahan *fraud*, pengendalian internal berpengaruh terhadap pendeteksian *fraud*, karena bila pengendalian internal tidak diterapkan dengan maksimal maka *fraud* akan mudah untuk terjadi. Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan di PT Humbahas Bumi Energi terdapat beberapa aspek penting yang diterapkan oleh perusahaan untuk mendeteksi *fraud* yaitu penerapan unsur pengendalian internal sesuai dengan teori Mulyadi, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi

Sebagai yang telah diuraikan dalam penjelasan struktur organisasi di sub bab “deskripsi data” bahwa Berdasarkan struktur organisasi yang ada di PT Humbahas Bumi Energi bahwa direktur utama memegang kedudukan tertinggi dalam organisasi. Selain itu kedudukan dan tanggung jawab dari auditor internal juga berada dibawah

direktur utama. hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyadi bahwa “struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional terhadap unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan”. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor internal dapat langsung memberikan laporan audit kepada direktur utama.

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Seperti yang dikemukakan pada pembahasan mengenai lingkungan pengendalian, bahwa perusahaan memiliki peraturan-peraturan yang telah dibuat. Yang mana peraturan tersebut merupakan kontrol perusahaan terhadap aktivitas yang berlangsung baik itu sebagai kontrol untuk kinerja karyawan maupun sebagai kontrol dari aktivitas pekerjaan yang dilakukan karyawan apakah telah dikerjakan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data yang peneliti lakukan dengan manajer personalia PT HBE didapatkan informasi bahwa sistem wewenang/otorisasi diatur perusahaan melalui *job description* (jobdesk), dimana setiap karyawan akan diberikan jobdesknya masing-masing serta tanggung jawab akan pekerjaannya. Untuk sistem wewenang/otorisasi perusahaan diatur dalam BAB 1 pasal 20 dalam peraturan perusahaan tentang karyawan, didalam aturan ini memuat disiplin kerja yang berisi tentang kewajiban serta larangan bagi karyawan.

Sementara untuk prosedur pencatatan di PT HBE Perusahaan selalu memiliki target dalam menjalankan proyek untuk setiap divisi. Masing-masing divisi akan mengisi formulir terkait dari progress tahapan pelaksanaan kerjanya. Dimana nantinya pengisian formulir tersebut akan mendapatkan tinjauan dari manajer. seperti

pencatatan dalam transaksi keuangan kas, perusahaan akan membuat laporan saldo kas dan bank. Informasi ini sesuai dengan teori sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang diungkapkan oleh Mulyadi.

Gambar IV.7
Laporan Saldo Kas dan Bank

BUMI ENERGI GROUP		FORMULIR			
Nomor : FR-AK-15	Subject : Laporan Saldo Kas dan Bank	Berlaku Tgl : 22-01-2016	Revisi Ke : 00		
Lampiran 11					
SALDO KAS & BANK					
PERIODE : 21 Jan s/d 22 Sept 2019					
SALDO KAS FISIK & BRI 5- 004					
1.	Cash On Hand HBE	13 feb	Rp 40.000.000		
2.	Cash On Hand Yotra	24 Jun	Rp 7.000.000		
3.	Cash On Bank BRI 50-4	27 agt	Rp 25.000.000		
Total Dana dapat dialokasikan					<u>Rp 72.000.000</u>
SALDO BANK					
Tgl	BANK MUAMALAT	Debit	Kredit	Saldo	KET
	I. PT. BKLO				211-00166-10
	Saldo Awal	Rp 25.000.000		Rp 25.000.000	
	Saldo Minimal				
	Saldo Efektif				
	II. PT. HBE				301-01967-10
	Saldo Awal	Rp 40.000.000		Rp 40.000.000	
	Saldo Minimal				
	Saldo di Hold				
	Saldo Efektif				
	III. PT. YOTRA				211-00272-10
	Saldo Awal	Rp 7.000.000		Rp 7.000.000	
	No Transaksi				
	Saldo Minimal				
	Saldo Efektif				

3. Praktik yang Sehat

Menurut teori Mulyadi tanggung jawab fungsional, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat didalamnya. Pengendalian internal yang baik tidak akan tercipta tanpa adanya praktik kerja yang

sehat. Untuk melihat sehatnya suatu aktivitas kerja perusahaan, dapat diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitya. PT HBE sendiri membuat beberapa prosedur untuk menjaga aktiva salah satunya ialah persediaan yang telah diatur dalam standar operasi prosedur gudang, yaitu:

- a. Pengguna mengajukan permintaan kepada logistik proyek dengan mengisi form permintaan barang dan mencontreng sub pekerjaannya yang disetujui oleh pengawas
- b. Logistik proyek melakukan pengecekan barang yang diminta tersebut, bila bersedia prosedur dapat dilanjutkan, jika tidak maka selanjutnya akan mengikuti prosedur pembelian.
- c. Bagian logistik membuat bukti pengeluaran barang dan meminta persetujuan site manajer.
- d. Barang yang diminta diserahkan kepada logistik.
- e. Barang diserahkan kepada pemohon dengan menandatangani bukti pengeluaran barang dan *cross check* dengan permintaan barang (PB).

Gambar IV.8 Berita Acara Pembayaran

 FORMULIR			
<small>BUMI ENERGI GROUP</small>			
Nomor : FR-PR-09	Subject : Berita Acara Pembayaran	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00

Lampiran 10
KOP PERUSAHAAN

BERITA ACARA PEMBAYARAN
NOMOR : 903 /BAPBY/0715/06/2019

I. Pada hari ini, Senin tanggal 15 Juli 2019, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Hendry, ST
Jabatan : Manajer Perencanaan
Alamat Kantor : Jln. Lintas Doloksanggul-Sidikalang Kabupaten Humbang Hasundutan
Bertindak untuk dan atas nama PT. Humbahas Bumi Energi, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU.**

2. N a m a : Ajan, SE
Jabatan : Manajer Keuangan
Alamat : Jln. HAR Syihab No. 1 A
bertindak untuk dan atas nama CV./PT Humbahas Bumi Energi, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

II. Berdasarkan :

1. a) No. dan Tgl. Penetapan KONTRAK : 1540/KP/DU/482/0615/2020 tanggal 03 Maret 2014
b) No. dan Tgl. SPK : 2788/SPMK/8344/0310/2014
c) Nilai Kontrak (awal) : Rp 250.000.000
d) No. dan Tgl. Addendum : -
e) Nilai Kontrak (termasuk Addendum) : -
f) Uraian Kegiatan : Pembangunan Turbin Air Impuls

2. a) Sumber Dana : Bumi Energi Group
b) Persetujuan NPLN (No/Approval) : -
c) Kode/Uraian Kategori : -

Pihak PERTAMA menyetujui Pembayaran 100 % sesuai dengan Laporan Kemajuan Pekerjaan Pelaksanaan tanggal 15 Juli 2019 No. 256/LKPP/KD/0715/2020

<small>07_Berita Acara Pembayaran.doc</small>	<small>Not For Disclosure Outside of Bumi Energi Group</small>
---	--

4. Karyawan yang Mutunya Sesuai Tanggung Jawab

Menurut Mulyadi unsur mutu karyawan merupakan aspek terpenting dari seluruh unsur pengendalian yang ada, karena dengan memiliki karyawan yang kompeten, jujur dan ahli dalam bidangnya akan dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien meskipun unsur pengendalian internal tidak mendukungnya. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat

dipercaya yaitu dengan melakukan seleksi calon karyawan dan mengadakan pelatihan untuk perkembangan karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data yang peneliti lakukan dan kumpulkan dengan manajer personalia PT HBE didapatkan dua informasi yaitu mengenai penerimaan karyawan dan pelatihan karyawan. Untuk penerimaan karyawan memuat informasi:

- a. Untuk penerimaan karyawan disesuaikan dengan rencana kebutuhan perusahaan
- b. Penerimaan karyawan dilakukan melalui prosedur penerimaan yang ditetapkan oleh perusahaan yang tercantum di dalam peraturan perusahaan.
- c. Calon karyawan yang diterima adalah yang memenuhi persyaratan yang tercantum dalam peraturan perusahaan.

Dan untuk pelatihan perusahaan didapatkan informasi sebagai berikut:

- a. User mengisi form pengajuan pelatihan didasarkan atas kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan baik pelaksanaan training secara internal maupun eksternal dan diajukan ke manajer personalia
- b. Manajer personalia melakukan pengecekan atas pengajuan pelatihan tersebut dan berkoordinasi dengan user dan instruktur pelatihan dari lembaga terkait sesuai dengan kompetensinya, kemudian diajukan kepada direktur utama
- c. Direktur utama memutuskan (disetujui/ditolak/dipending)
- d. Manajer personalia menindaklanjuti putusan direktur utama, dan menyiapkan pelaksanaan pelatihan tersebut
- e. Karyawan yang mengikuti pelatihan tersebut dibawah pengawasan user untuk dievaluasi kinerjanya dengan mengisi form evaluasi pelatihan.

- f. Manajer personalia memberikan pengarahan dan bimbingan kepada karyawan tersebut.

Berdasarkan data yang didapat dari penjelasan diatas diketahui bahwa PT Humbahas Bumi energi mengupayakan untuk meningkatkan kualitas pegawainya, hal ini bertujuan agar kualitas kerja yang dihasilkan dapat lebih baik sehingga perusahaan dapat memperoleh laba. Namun sekali dalam prakteknya perusahaan cukup sering tidak melakukan pelatihan terhadap karyawan seperti yang seharusnya dijanjikan perusahaan. seharusnya perusahaan mengadakan pelatihan setahun dua sampai tiga kali tergantung kebutuhan, namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan manajer personalia perusahaan dalam beberapa tahun ini perusahaan absen untuk melakukan pelatihan ataupun ketika mengadakan pelatihan hanya setahun sekali, hal ini disebabkan karena tidak cukup waktu dan belum menemukan pematerei yang dirasa cocok.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dalam BAB IV melalui wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan, program dan prosedur audit yang disusun oleh perusahaan dianggap telah memadai. Namun untuk program dan prosedur audit perusahaan dianggap masih terlalu umum dan belum dapat secara spesifik menjelaskan metode dan teknik-teknik yang digunakan auditor untuk mengevaluasi dan mengumpulkan bahan bukti audit, selain itu dalam prakteknya untuk perencanaan audit sendiri auditor mengalami kendala dalam pelaksanaan perencanaan, dimana pelaksanaan audit sering tidak memenuhi target karena kesibukan direktur hingga dokumen yang akan diperiksa auditor internal tidak diberikan dengan lengkap.
2. Auditor internal dianggap telah cukup berperan dalam melakukan pencegahan *fraud* yang ada di PT Humbahas Bumi Energi. Dimana unsur-unsur pengendalian telah dijalankan sesuai dengan teori yang ada. Namun perusahaan mengalami sedikit kendala dimana auditor internal terkadang tidak menjalankan prosedur *inquiries of management and others* karena keterbatasan waktu, sehingga bila prosedur *inquiries* tidak dijalankan maka ini akan berpengaruh terhadap kualitas dari laporan audit

3. Auditor internal dianggap telah cukup berperan dalam melakukan pendeteksian *fraud* yang ada di PT Humbahas Bumi energi. Dimana unsur-unsur pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan teori yang ada. Hanya saja dalam pelatihan pegawai perusahaan sering tidak melakukan pelatihan pegawai karena keterbatasan waktu dan belum menemukan pemateri yang dirasa cocok

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran kepada PT Humbahas Bumi Energi, khususnya kepada bagian Kontrol Internal PT HBE sehingga dapat memperbaiki beberapa kendala yang peneliti temukan. Saran yang ingin peneliti berikan yaitu:

1. Bila banyak divisi mengalami kesulitan untuk mengikuti jadwal yang ada dalam perencanaan audit, mungkin auditor internal dapat menambah estimasi waktu audit sehingga auditor tidak perlu lama untuk menunggu direktur utama dan juga memiliki banyak waktu untuk pengumpulan dokumen dari divisi lain.
2. Sebaiknya tim auditor internal dapat menyusun program audit dan prosedur audit yang baik dan khusus sesuai dengan keadaan perusahaan sehingga auditor dapat lebih jelas dan terarah dalam melakukan audit, dan juga kualitas audit yang dihasilkan dinilai akan lebih baik dan terperinci.
3. Sebaiknya auditor internal dalam menjalankan prosedur audit tetap melakukan metode *inquiries*, sebab metode *inquiries* sangat penting untuk menghindari resiko *fraud* yang mungkin saja dapat terjadi. Mungkin hal yang dapat

dilakukan ialah mencari kesesuaian jadwal antara auditor dengan pihak manajemen yang ingin ditanya dan bila tidak menemukan kesesuaian jadwal bila bertemu langsung auditor dapat melakukan *inquiries* dengan media lain seperti telpon, sehingga auditor tetap dapat menjalankan metode *inquiries*.

4. Pelatihan karyawan lebih baik tetap dilakukan minimal sekali atau dua kali dalam setahun. Karena dengan melakukan pelatihan kepada karyawan, maka perusahaan akan mendapatkan karyawan yang berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Wawancara dengan auditor internal dirasa kurang maksimal disebabkan oleh keterbatasan waktu auditor internal PT Humbahas Bumi Energi, sehingga mengharuskan peneliti mencari narasumber yang relevan terkait topik wawancara seperti manajer personalia atau SDM
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pencegahan dan pendeteksian *fraud* di PT Humbahas Bumi Energi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab. 2018. "Analisis Fungsi Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan." Pp. 1–91 in.
- Abdullah, Ikhsan and Edisah Putra Nainggolan. 2019. "Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(1):118–26.
- ACFE Indonesia. 2020. "Survei Fraud Indonesia 2019." *Indonesia Chapter #111* 53(9):1–76.
- Aisyah, Siti, Widia Astuty, and Hafisah. 2019. "Pengaruh Komite Audit Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum." *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* 2(1):81–98.
- Andari, Lusi and Ismet Ismatullah. 2019. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 8(15):75–81.
- Antonio Lameng, Agung Kresna Yogaswara and Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra. 2018. "Pengaruh Kemampuan, Pengalaman Dan Independensi Auditor Pada Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif." *E-Jurnal Akuntansi*.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. 2014. *Apago PDF Enhancer Apago PDF Enhancer*.
- Arigawati, Desy. 2019. "Hubungan Penerapan Supervisi Audit Dengan Kualitas Laporan Audit Internal Pada Bpk-Ri, Jakarta." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 12(2):95–106.
- Basri, Muhammad and Dahrani. 2017. "Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 1(1):65–78.
- Christianti, Tamariska, Eko Suyono, and Yusriyati Nur Farida. 2021. "Pengaruh Risiko Audit, Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor Dan Equity Sensitivity Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kap ...)" *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(2):369–82.
- Dahrani and Siti Fauziah. 2021. "Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hiburan Dan Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Hamparan Perak." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 1–24.
- Dahrani and Nur Maslinda. 2014. "Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 14(1):82–98.
- Dahrani and Mirhanifah. 2014. "Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan." *Riset Akuntansi Dan Bisnis* 14(1):137–57.
- Dahrani and Wendi Ramadhan. 2021. "Pengaruh Penerapan E-System Terhadap

- Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan.” *Jurnal Pembangunan Perkotaan* 9(1):9–14.
- Fahmi, Muhammad and Mhd Ridho Syahputra. 2019. “Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud).” *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 2(1):24–36.
- Fajar, Ibnu and Oman Rusmana. 2018. “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal BRI Dengan COSO Framework.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 20:04.
- Ginjar, Yogi and E. Mulya Syamsul. 2020. “Peran Auditor Internal Dalam Pendeteksian Dan Pencegahan Fraud Pada Bank Syariah Di Kota Bandung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(3):529.
- Harahap, Riva Ubar and Dilla Indah Syalfia. 2020. “Pengaruh Audit Tenure Dan Due Professional Care Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 2(1):13–26.
- Iqbal, Muhammad; and Suci Puspita Sari. 2019. “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Mutu Laporan Audit Internal (Studi Kasus Pada PT. Technology And Engineering Simulation Sarijadi Bandung).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10(1):35–56.
- Karyono. 2013. *Forensik Fraud*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lestari, Sri Puji, Dahrani, Nadia Ika Purnama, and Jufrizen Jufrizen. 2021. “Model Determinan Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4(2):245–56.
- Liho, Christian Jeanry, Sifrid Pangemanan, and Rudy Pusung. 2018. “Analisis Pengendalian Internal Committee of Sponsoring Organizations Terhadap Piutang Usaha Pada Cv. Kombos Manado 1.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13(02):683–92.
- Lubis, Arnida Wahyuni and Ikhsan Abdullah. 2021. “Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 4(1):59–66.
- Maisyarah, Renny. 2019. “Pengaruh Penyusunan Kertas Kerja Audit Terhadap Kualitas Laporan Audit Bidang Instansi Pemerintah Pusat Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* 9(2):85–97.
- Masita Fitasa Fanani. 2017. “Analisis Peranan Internal Auditor Dalam Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Pada PT Bank Sumut Medan.” Pp. 1–74 in.
- Mhd Ridho Syahputra. 2019. “Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia Regional I Sumut-Aceh).” Pp. 1–105 in.
- Nainggolan, Edisah Putra and Ikhsan Abdullah. 2016. “Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.” *Human Falah* 3(1):93–112.
- Novianty. 2020. “Sebuah Jurnal Audit Audit Plan, Audit Program Dan Audit Prosedur Pada Harta, Utang Dan Modal.” *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah*

- Akuntansi (JAK)* 7(2):173–89.
- Nzechukwu, Patrick Onwura. 2016. *Internal Audit Practice from A to Z*.
- Pratiwi, Yulianita Rochmana and hero Priono. 2021. “Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Orthopedia Dan Traumatologi Surabaya.” *Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 14(1):142–52.
- Rialdy, Novien, M. Firza Alpi, Nadia Ika Purnama, and Januri. 2021. “Model Pengukuran Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan : Pendekatan Partial Least Squares (PLS) - SEM Analisis.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21(02):432–42.
- Rosalina, Dasiah, Makmur, and Sabri Nurdin. 2018. “Evaluasi Penerapan Sistem Penjualan Kredit Berdasarkan Sistem Pengendalian Intern Pada PT Chi Chi Jaya Samarinda.” *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)* 1(1):37–46.
- Sari, Eka Nurmala and Wirda Zahrina Saragih. 2018. “The Influence of Independence , Expertise And Experience In Audit on The Accuracy In Providing Audit Opinion To The Financial Report of Local Government In North Sumatera Province.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 5(02):833–41.
- Satria, Muhammad Rizal. 2020. “Pengaruh Lingkungan Pengendalian Dan Penilaian Risiko Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Pstnt Batan Bandung.” *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7(2):165–69.
- Schandl, Annette and Philip L. Foster. 2019. “COSO Internal Control - Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Industry.” *COSO - Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*, 1–36.
- Sudarmaji, E. K. A. 2019. “Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory : Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21(1):89–102.
- Wibowo, Hendry. 2019. “Lingkup Fungsi Audit Internal Dan Efektivitas Audit Internal Pada Kementerian Keuangan.” *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 3(4):330–46.
- Wicaksono, Dimas Setio. 2019. “Instrumen Pemulihan Kerugian Perusahaan Terhadap Fraud Karyawan.” *Notaire* 2(3):321.

LAMPIRAN

1. Perencanaan Audit (*audit planning*)

 BUMI ENERGI GROUP		Audit Planning KONTROL INTERNAL	
Nomor : FR-PR-09	Subject : Internal Audit	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00

Nama Perusahaan : PT Humbahas Bumi Energi
Jenis Izin Usaha : 227/SITU/KPPT/2015 135 00061
Nomor : 1511/1496/1334/2.1/0601/03/2015
Kapasitas Produksi : 46.065.168 KWH /pertahun
Alamat Kantor : Jl. HAR Syihab No. 1-A, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara
Lokasi Pabrik : Jl. Lintas Doloksanggul Sidikalang, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara
Jenis Audit : Internal Audit
Metode Audit : Remote Audit (Audit Jarak jauh)
Waktu Pelaksanaan : 08 s.d 11 November 2021
Auditor : 1. Cipto Nugroho
2. Die Isnawaty
Bahasa yang Digunakan : Bahasa Indonesia

Medan, 18 Oktober 2021

Auditor : Cipto Nugroho

Tanda Tangan :

			
Audit Planning KONTROL INTERNAL			
Nomor : FR-PR-09	Subject : Internal Audit	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00

I. Tujuan Audit

Audit mencakup verifikasi terhadap data yang ada pada laporan keuangan dan kinerja manajerial perusahaan, auditee berupa verifikasi dokumen tertulis dan lapangan

II. Lingkup Audit

- Pengendalian kualitas (*quality control*)
- Produktivitas dan efisiensi
- Pemeliharaan Peralatan
- Kesesuaian pengeluaran dengan anggaran
- Organisasi manajemen produksi dan operasi

III. Proses Audit

Proses audit terdiri atas pemeriksaan, pengumpulan data, review dokumen dan lain-lain

IV. Alokasi Waktu Audit

Audit dilakukan pada tanggal 08 s/d 11 November 2021

Tanggal	Estimasi Waktu	Uraian Kegiatan	Auditor	Pendamping
08 November	10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> Opening Meeting Verifikasi Dokumen (legalitas) dan laporan keuangan (bukti atas transaksi) 	CN DI	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Terkait (MR) Pendamping Auditor
	13.30-15.30	Verifikasi dokumen (legalitas) laporan keuangan	CN	Pendamping auditor
09 November	10.00-12.00	verifikasi dokumen (legalitas) laporan keuangan	DI	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Terkait (MR) Pendamping Auditor
	14.00-16.30	Verifikasi dokumen (Legalitas) atas kinerja manajerial (K3,	CN	Pendamping auditor

Rencana Audit.doc

Not For Disclosure Outside of Bumi Energi Group

			
Audit Planning KONTROL INTERNAL			
Nomor : FR-PR-09	Subject : Internal Audit	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00

Ketenagakerjaan)				
10 November	11.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Lapangan Verifikasi Dokumen Pendukung (bahan baku, produksi, penjualan) 	DI CN	Pendamping/ Petugas Lapangan
	13.30-15.30	Verifikasi langsung sisa perlengkapan, peralatan dan persediaan	DI CN	Pendamping/ Petugas Lapangan
11 November	13.30-16.00	<ul style="list-style-type: none"> Konfirmasi Dokumen Closing Meeting 	DI CN	Manajemen terkait

CN : Cipto Nugroho

DI : Die Isnawaty

MR : Manajemen Representatif

Auditee menunjuk pendamping (Manajemen Representatif/MR)

2. Program Audit dan Prosedur Audit

 BUMI ENERGI GROUP		Standar Operating Prosedur (SOP) KONTROL INTERNAL	
Nomor : 018/SOP-BEG/2009	Subject : Internal Audit	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00

1. Tujuan
 1. Memberikan panduan dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk melakukan modifikasi prosedur yang telah ada dan menilai kesesuaian penerapan sistem dan prosedur beserta keefektifannya secara internal.
 2. Menjamin bahwa aktivitas pemeriksaan dan penilaian sistem prosedur secara internal dilaksanakan secara efektif dan efisien.

2. Lingkup
 1. Perencanaan Internal Audit;
 2. Pembentukan Tim Auditor;
 3. Pengaturan dan Koordinasi;
 4. Persiapan Internal Audit;
 5. Pelaksanaan Internal Audit;
 6. Pelaporan Hasil Internal Audit.

3. Unit Terkait
 - a) Manajer Audit
 - b) Staf Auditor
 - c) Seluruh Manajer

4. Dokumen yang digunakan
Formulir Rencana Pelaksanaan Audit, Formulir Notulen Rapat Internal Audit, Formulir Laporan Internal Audit, Formulir Permintaan Tindakan Korektif dan Pencegahan.

5. Kegiatan
 - 5.1. Administrasi
 1. Pelaksanaan audit dilakukan setiap bulan khusus untuk bagian keuangan dan secara berkala untuk bagian lain.
 2. Manajer Audit mempersiapkan program Internal audit.
 3. Manajer Audit membentuk team audit, serta mengkoordinasikan rencana pelaksanaan internal audit

		Standar Operating Prosedur (SOP) KONTROL INTERNAL	
Nomor : 018/SOP-BEG/2009	Subject : Internal Audit	Berlaku Tgl :	Revisi Ke : 00

4. Team audit menyiapkan Audit Checklist dan mempelajari proses yang akan diaudit.

5.2. Teknis

1. Dalam pelaksanaan audit, auditor menggunakan teknik audit :

- Wawancara, mengacu pada Audit Checklist.
- Observasi.
- Klarifikasi.
- Verifikasi.
- Investigasi.
- Pengambilan contoh secara acak

2. Jika ditemukan ketidaksesuaian, auditor akan menerbitkan **permintaan tindakan korektif dan pencegahan** kepada Manajer yang diperiksa.

3. Auditor menjelaskan temuan-temuan selama audit dan target pelaksanaan tindakan korektif dan pencegahan dan menyerahkan **draft laporan audit**.

4. Manajer yang diperiksa akan mencari penyebab permasalahan yang muncul dan mengusulkan tindakan perbaikan.

5. Tim Auditor akan mengawasi pelaksanaan perbaikan berdasarkan formulir **permintaan tindakan korektif dan pencegahan**

5. Lampiran

1. FR-IA-01 Formulir Rencana Pelaksanaan Audit
2. FR-IA-02 Formulir Notulen Rapat Internal Audit
3. FR-IA-03 Formulir Laporan Internal Audit
4. FR-IA-04 Formulir Permintaan Tindakan Korektif dan Pencegahan.

3. Berita acara Pemeriksaan Pekerjaan dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pelaksanaan

		FORMULIR	
Nomor : FR-PR-07	Subject : Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan	Berlaku Tgl : 15-06-2020	Revisi Ke : 00

Lampiran 8

KOP PERUSAHAAN

BERITA ACARA PEMERIKSAAN PEKERJAAN

Nomor : 3711 /BAPP/475/0615/2020

Pada hari ini, Senin tanggal 15 Juni 2020, kami selaku Pejabat Pemeriksa Barang/Jasa telah melaksanakan pemeriksaan Pekerjaan Pembuatan Turbin Air Impuls yang dilaksanakan oleh PT Humbahas Bumi Energi berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 2788/SPMK/834/0310/2014 tanggal 03 Maret 2014, dinyatakan bahwa pekerjaan Pembuatan Turbin Air Impuls telah mencapai 85 % (terbilang delapan puluh lima persen).

Demikian Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan ini dibuat dan ditandatangani di Medan pada tanggal tersebut diatas, dalam rangkap 2 (dua) untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

PEJABAT PEMERIKSA BARANG/JASA

wawancara dengan informan sehingga diharapkan perolehan informasi lebih lengkap, aktual dan akurat.

Adapun beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

No.	Pertanyaan Wawancara	Topik Pertanyaan	Informan
1	Bagaimana kedudukan audit internal di PT Humbahas Bumi Energi?	Kedudukan auditor Internal	Auditor internal
Jwb:	Kedudukan audit internal di PT HBE berada dibawah naungan direktur utama (dirut) tepatnya dibawah senior manajer, dimana auditor internal langsung menyampaikan laporan audit internal kepada dirut dan pihak-pihak terkait dengan dirut seperti senior manajer dan staf ahli lalu dirut akan mempelajari laporan audit, dan mengambil keputusan bila menemukan temuan audit.		
2	Bagaimana sistem audit internal di PT Humbahas Bumi Energi	Sistem audit internal	Auditor internal
Jwb:	Auditor internal di PT HBE tidak dapat di intervensi dalam menjalankan tugasnya, dimana auditor internal harus memiliki akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, personel dan fisik dari kekayaan perusahaan diseluruh bagian dan unit-unit lainnya.		
3	Apakah auditor internal PT Humbahas Bumi Energi menyusun <i>audit planning</i> , <i>audit program</i> dan <i>audit prosedur</i> sebelum melakukan audit?	Perencanaan audit, program audit, prosedur audit.	Auditor internal
Jwb:	Setiap melakukan audit, auditor internal selalu menyusun perencanaan audit, program audit dan prosedur audit, dimana penyusunan ketiga prosedur audit ini menyesuaikan diri dengan kondisi perusahaan dan keadaan yang akan diaudit		
4	Bagaimana peranan dari auditor internal di PT Humbahas Bumi Energi dalam menemukan kecurangan di PT Humbahas Bumi Energi?	Peranan auditor internal dalam menemukan <i>fraud</i>	Auditor internal
Jwb:	Salah satu cara yang cukup efektif untuk menemukan <i>fraud</i> ialah dengan melakukan audit terhadap laporan keuangan serta melihat dari bukti-bukti transaksi yang ada.		
5	Bagaimana tanggapan PT Humbahas Bumi Energi terkait temuan kasus <i>fraud</i> yang ada?	Tanggapan terkait kasus <i>fraud</i>	Auditor internal, manajer sdm dan karyawan perusahaan lainnya
Jwb:	Bila kasus <i>fraud</i> masih dalam kerugian kecil maka pelaku hanya akan diberikan sanksi dan diminta untuk mengganti kerugian sebesar yang ditimbulkannya, namun bila kasus <i>fraud</i> yang dilakukan pelaku memberikan kerugian besar bagi perusahaan maka perusahaan berhak membawa kasus ke jalur hukum dan pelaku <i>fraud</i> tersebut terancam dipecat serta pelaku diminta untuk mengganti kerugian yang ditimbulkannya.		
6	Bagaimana cara kontrol internal PT Humbahas Bumi Energi untuk mencegah <i>fraud</i> ?	Cara auditor internal untuk mencegah <i>fraud</i>	Auditor internal
Jwb:	Dengan rutin melakukan audit seharusnya auditor dapat terhindar dari ditemukannya temuan yang menjurus ke arah terjadinya <i>fraud</i> , untuk Auditor internal di PT Humbahas Bumi Energi melakukan audit minimal satu tahun sekali tergantung keperluan dan kondisi		
7	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi menentukan nilai lingkup pengendalian	Lingkungan pengendalian	Auditor internal dan manajer

	perusahaan?		sdm
Jwb:	Salah satu cara PT HBE untuk mengatur lingkungan pengendaliannya ialah dengan memiliki peraturan-peraturan perusahaan, didalam peraturan ini memuat pasal-pasal untuk pekerjaan maupun sanksi-sanksi yang diberikan apabila karyawan melanggar aturan, dimana peraturan ini berfungsi sebagai alat perusahaan untuk mengatur karyawan nya.		
8	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi mengatur manajemen resiko perusahaan?	Penaksiran resiko	Auditor internal dan manajer sdm
Jwb:	Salah satu caranya ialah dengan menyusun audit prosedur, karena audit prosedur merupakan bagian dari manajemen resiko.		
9	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi menetapkan prosedur dan pengelolaan informasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai?	Aktivitas pengendalian	Auditor internal dan manajer sdm
Jwb:	Untuk memperketat aktivitas pengendalian, perusahaan membuat standar operasi prosedur untuk setiap aktivitasnya seperti SOP pemeliharaan aktiva, SOP audit internal dan SOP gudang, SOP pelatihan dan sebagainya		
10	Bagaimana cara setiap manajer melakukan pemantauan pekerjaan kepada staf nya?	Pemantauan	Auditor internal dan manajer sdm
Jwb:	Sistem monitoring dari PT HBE dilakukan oleh manajer kepada staf nya dengan metode FGD (<i>focus grup discussion</i>) dimana manajer akan melakukan diskusi untuk membahas progress dari pelaksanaan kerja, setelah manajer melakukan diskusi dan evaluasi terkait progress kerja dan apabila progress kerja telah selesai staf lapangan akan membuat berita acara pemeriksaan pekerjaan dan manajer akan membuat serah terima pekerjaan pelaksanaan.		
11	Bagaimana cara pegawai berkomunikasi dengan antar satu dengan yang lainnya?	Informasi dan komunikasi	Auditor internal, manajer sdm, dan karyawan perusahaan
Jwb:	Para pegawai bertukar informasi dan membahas perihal pencapaian kerja dan permasalahan internal melalui grup yang ada pada suatu aplikasi smartphone sehingga lingkungan kerja menjadi lebih komunikatif		
12	Bagaimana struktur organisasi PT Humbahas Bumi Energi?	Struktur organisasi	Auditor internal dan manajer sdm
Jwb:	Struktur organisasi perusahaan telah disusun sebagaimana mestinya sesuai dengan keadaan organisasi perusahaan		
13	Bagaimana sistem wewenang dan prosedur pencatatan PT Humbahas Bumi Energi?	Sistem wewenang dan struktur pencatatan	Auditor internal dan manajer sdm
Jwb:	Untuk sistem wewenang setiap karyawan akan diberikan job desk nya masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya dimana telah diatur dalam BAB 1 pasal 20, untuk prosedur pencatatan masing-masing divisi akan mengisi formulir terkait progress tahapan pelaksanaan kerja.		
14	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi untuk menerapkan praktik yang sehat dalam pekerjaannya?	Praktik kerja yang sehat	Auditor internal dan manajer sdm
Jwb:	Di PT HBE karena kas merupakan harta perusahaan yang paling rentan untuk dicuri sehingga membuat perusahaan harus lebih ekstra dalam menjaga aktivitya, salah satu caranya yaitu dengan membuat prosedur operasional untuk masing-masing aktiva dan standar pemeliharaan aktiva untuk asset tetap.		
15	Bagaimana cara PT Humbahas Bumi Energi untuk	Karyawan yang	Auditor internal

	terus meningkatkan mutu karyawan?	mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya	dan manajer sdm
Jwb:	Dengan melakukan pelatihan karyawan dan melakukan seleksi calon karyawan.		

5. Resume Laporan Audit Internal

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan auditor internal PT Humbahas Bumi Energi didapatkan informasi bahwa laporan internal audit bersifat *confidential* atau rahasia, artinya laporan internal audit tidak dapat dipublikasikan atau disebarluaskan ke luar perusahaan dan menjadi rahasia internal perusahaan. Namun berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pihak auditor internal perusahaan didapatkan informasi sebagai berikut:

Laporan audit internal milik PT Humbahas Bumi Energi memuat informasi mengenai latar belakang mengapa audit internal perlu untuk dilakukan, tujuan audit internal, waktu pelaksanaan dan ruang lingkup audit, hasil audit, rekomendasi tindakan dan kesimpulan.

Latar belakang pada laporan audit internal PT Humbahas Bumi Energi memuat informasi mengapa audit internal perlu untuk dilakukan dan apa fungsi dilakukannya audit internal baik untuk perusahaan maupun manajemen. Tujuan audit internal memuat informasi tujuan-tujuan dari dilakukannya audit internal perusahaan, waktu pelaksanaan berisi tanggal atau estimasi waktu pelaksanaan audit sementara ruang lingkup audit memuat batasan audit.

Untuk hasil audit memuat temuan-temuan yang ditemukan oleh auditor internal, temuan dapat bersifat umum dan khusus, temuan tersebut akan dikelompokkan kembali berdasarkan kasus temuan dan divisi temuan tersebut berasal lalu akan

dipilah mana yang termasuk temuan umum dan khusus. Rekomendasi tindakan memuat hal yang perlu diperbaiki dan strategi yang diperlukan untuk mengatasi temuan auditor internal, temuan tersebut akan dibawa dalam rapat tinjauan manajemen dalam rapat pimpinan, dimana dalam rapat akan disusun rekomendasi tindak lanjut yang jelas dan tanggal penyelesaiannya. Dan yang terakhir kesimpulan, berisi penutup atau ringkasan seputar kegiatan audit yang telah dilakukan

6. Foto Kegiatan Wawancara





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Meifanny Azri Shafira
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 21 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Eka warni Gg Eka Warni V No. 3a, Kecamatan Medan Johor,
Kelurahan Gedung Johor, Kota Medan Sumatera Utara
Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara (Tunggal)

Nama Orang Tua

Ayah : Azman Chaniago
Ibu : Yuri
Alamat : Jl. Eka warni Gg Eka Warni V No. 3a, Kecamatan Medan Johor,
Kelurahan Gedung Johor, Kota Medan Sumatera Utara

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Swasta Al-Fithriyah Medan
2012-2015 : SMP Swasta As- Syafi'iyah Medan
2015-2018 : SMA Negeri 2 Medan
2018-2022 : Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Hormat Saya



Meifanny Azri Shafira



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2461/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 17/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meifanny Azri Shafira
NPM : 1805170271
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1

Faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan pergantian auditor dapat berasal dari terjadinya financial distress sehingga ketidakmampuan perusahaan untuk membayar honor auditor atau lamanya auditor dalam membuat publikasi dan pendapat yang diungkapkan oleh auditor dalam mengevaluasi laporan keuangan. Fenomena yang kerap terjadi di Indonesia adalah peralihan auditor secara voluntary, meskipun peraturan yang diberlakukan menekankan pada mandatory.

Judul 2

Auditor switching atau pertukaran auditor atau KAP dapat terjadi karena manajemen perusahaan atau auditor itu sendiri. Hal ini terjadi karena dengan adanya pergantian auditor dianggap dapat menurunkan kualitas audit karena dengan bergantinya auditor akan menyebabkan keterlambatan pelaporan yang akan berimbas pada buruknya kualitas audit yang dihasilkan.

Judul 3

Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian, dan proses governance Sesuai dengan definisi dari The Institute of Internal Auditor (IIA), sebagai suatu profesi ciri utama auditor internal adalah kesediaan menerima tanggungjawab terhadap kepentingan pihak-pihak yang dilayani. Agar dapat mengemban tanggungjawab ini secara efektif, auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi. Auditor Internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggungjawab profesinya. Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani.

Rencana Judul : 1. Analisis Financial Distres dan Audit Delay Terhadap Voluntary Auditor Switching
2. Pengaruh Auditor Switching Terhadap Kualitas laporan Audit
3. Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan (Fraud)

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Meifanny Azri Shafira)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2461/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/1/2022

Nama Mahasiswa : Meifanny Azri Shafira
NPM : 1805170271
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 17/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA (25 Januari 2022)

Judul Disetujui**)

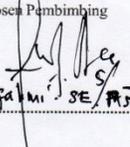
Analisis Peranan Auditor Dalam Pencegahan
dan Pendeteksian Kecurangan (Fraud)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 5/2 - 2022

Dosen Pembimbing


M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., CPA

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 06 Ramadhan 1443H
08 April 2022M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M E I F A N N Y A 2 R I S H A F I R A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 2 7 1

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N / 2 1 M E I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L N E K A W A R N I G G E L A
W A R N I D N O . 3 A

Tempat Penelitian : P T . H U M B A H A S B U M I -
E N E R G I

Alamat Penelitian : J L N . H A R S Y I H A B N O . I A
K E C . K E S A W A N K O T A
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(B.A. Bar Harahap, S.E., A.K.M., ICA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(Mei Fanny Azzahra)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengirim surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 897/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Ramadhan 1443 H
11 April 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Humbahas Bumi Energi (HBE)
Jln. HAR Syihab No. 1A Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meifanny Azri Shafira
Npm : 1805170271
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 900/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 17 Januari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Meifanny Azri Shafira
N P M : 1805170271
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan
Pendeteksian Fraud

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjaitan, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 April 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Ramadhan 1443 H
11 April 2022 M



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

M. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





pt. HUMBAHAS Bumi Energy

Nomor : 021/B1/HBE/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Riset Pendahuluan

Medan, 11 April 2022

Kepada yth. :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan 20238

Dengan hormat,

Menjawab surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 897/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 11 April 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan, dengan ini disampaikan :

1. Dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Program Study Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan skripsi.
2. Pada prinsipnya manajemen PT Humbahas Bumi Energy dapat memberikan izin untuk melakukan riset pendahuluan di perusahaan kami, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Seluruh biaya yang ditimbulkan dari kegiatan riset tersebut sepenuhnya ditanggung oleh mahasiswa yang melakukan riset di perusahaan kami.
 - b. Bersedia melaksanakan instruksi dan arahan dari perusahaan atau yang mewakilinya.
 - c. Selama melakukan riset mematuhi segala Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan.
 - d. Bersedia menjaga kerahasiaan perusahaan atas dokumen-dokumen yang digunakan untuk keperluan riset.
 - e. Point (a sd d) dibuat dalam bentuk Surat Pernyataan dari mahasiswa melakukan riset di perusahaan.
3. Daftar nama mahasiswa yang akan melakukan riset :

No	Nama	NIM Mahasiswa	Program Studi/Semester
1	Meifanny Azri Shafira	1805170271	Akuntansi / VIII

4. Judul Skripsi : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PT Humbahas Bumi Energy,



Azman Chantago
Manajer HRD/SA

Tembusan :

1. Direkur PT Humabahas Bumi Energy
2. Mahasiswa Ybs
3. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MEIFANNY AZRI SHAFIRA
N P M : 1805170271
Dosen Pembimbing : MUHAMMAD FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : ANALISIS PERANAN AUDITOR INTERNAL DALAM PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN FRAUD STUDI KASUS PADA PT HUMBABAS BUMI ENERGI (HBE)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Memabalkan garis.	8/3-2021	[Signature]
Bab 2	Memabalkan teori yang telasan dan pada Modelnya.	9/2-2021	[Signature]
Bab 3	Ajar keuvai opasal dan potasbi.	29/2-2021	[Signature]
Daftar Pustaka	Pala Saupel.	12/4-2021	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-		
Persetujuan Seminar Proposal	[Signature]	22/4-2021	[Signature]

Dosen Pembimbing

(Muhammad Fahmi Panjaitan,
S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA)

Medan, 22 April 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 02 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Meifanny Azri Shafira*
NPM. : 1805170271
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Mei 2000
Alamat Rumah : Jln. Eka Warni Gg Eka Warni V No. 3a
Judul Proposal : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki penomoran masalah, Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tambah teori tentang peranan internal audito; perbaiki kerangka berpikir</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Pahami judul, tambah data penelitian</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 02 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Pemanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 02 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Meifanny Azri Shafira
NPM : 1805170271
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Mei 2000
Alamat Rumah : Jln. Eka Warni Gg Eka Warni V No. 3a
Judul Proposal : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA*

Medan, 02 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pembanding

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2264/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Muharram 1444 H
 04 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Humbahas Bumi Energi
 Jln. HAR Syihab No. 1A, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meifanny Azri Shafira
 N P M : 1805170271
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan Dan Pendeteksian Fraud (Studi Kasus PT. Humbahas Bumi Energi)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertiagal


 Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





pt. HUMBAHAS Bumi Energy

Nomor : 043/B1/HBE/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan telah selesai riset an. Meifanny Azri Shafira

Medan, 08 Agustus 2022

Kepada yth. :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan 20238

Dengan hormat,

Merujuk kepada :

1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 897/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 11 April 2022 Perihal Izin Riset Pendahuluan,
2. Surat dari PT Humbuhahas Bumi Energy Nomor : 021/B1/HBE/IV/2022 tertanggal 11 April 2022 Perihal Persetujuan Riset Pendahuluan

Dan menjawab surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 2264/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 04 Agustus 2022 Perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini disampaikan :

1. Dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penyelesaian Program Study Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa Bapak yang tersebut dibawah ini untuk melakukan riset guna **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V** di PT Humbuhahas Bumi Energy.
2. Mahasiswa yang telah selesai melakukan riset di PT Humbuhahas Bumi Energy, :

No	Nama	NIM Mahasiswa	Program Studi/Semester
1	Meifanny Azri Shafira	1805170271	Akuntansi / VIII

3. Judul Skripsi : Analisis Peranan Auditor Internal Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud (Studi Kasus PT Humbuhahas Bumi Energy)

Demikin hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

PT Humbuhahas Bumi Energy,



Azman Chamado
Manajer HRD/SA

Tembusan :

1. Direkur PT Humbuhahas Bumi Energy
2. Mahasiswa Ybs
3. Arsip

Jl. H. Abd. Rahman Syihab No. 1-A, Medan 20111
Telp. : (061) 414 - 4760 (Hunting) Fax. : (061) 451 - 7307